

# DIETRIK



NEDERLAND *B 1217.*  
  
ZAL HERRIJZEN



16 NOVEMBER 1940



# P A N O R A M A

DI BAWAH PIMPINNANNJA

P H O A L I O N G A N

KANTOOR : PENDJARINGAN 37, BATAVIA -- POSTBOX 22 -- BATAVIA-C

---

16 NOVEMBER 1940

TAON KA XIV No. 45

TERBIT TIAP HARI SAPTOE.

HARGA ABONNEMENT :

SEBOELAN f 0.50

SEKWARTAAL „ 1.50

PEMBAJARAN LEBI DOELOE.

## DI SAKITER KITA

**S**ERANGAN hebat dari pasoeakan oedara marine Inggris kepada pelaboean Itali-aansch penting, jaitoe Tarento, ada satoe kedjadian jang amat tida enak boeat Italie dan sebaliknja satoe kedjadian jang bikin naek kapertjahan dalem kakoeatan Inggris. Dalem serangan itoe, fihak Inggris bisa bikin roesak 50% dari djoemblah kapal-kapal raksasa.

Djika kita aoe, bahoea sebagian dari kapal-kapal besar Fransch berada dalem tangan bangsa Fransch merdika dan sebagian soedah dibikin roesak oleh fihak Inggris dan kapal-kapal besar Duitsch djoega ada jang dapet karoesanan, sedeng Inggris poenja programma maritiem bagian kapal besar bisa diseleseiken dengan tjara jang baik, kita troesa takoet jang dalem tempo pendek itoe supprematie Inggris di laetan bisa dibikin abis oleh salah satoe kakoeatan laen.

Punt kadoea jang penting adalah itoe kedjadian jang sasoedahnja Italie serang Griekenland tiga minggoe, sekarang di daerah Griekenland tida ada satoe serdadoe Italie poela, sedeng di laen fihak, Griekenland telah bisa reboet banjak alat perang, satoe hal jang amat penting boeat tentara Grieksch.

Dalem garisan besar djalannja perang di Griekenland ada satoe factor jang memaksa Duitschland mendjadi sanget actief dalem lapangan diplomatiek. Dalem minggoe ini Hitler soedah trima Molotoff. Pembitjara'an ini telah dirameken oleh bombardement dari Royal Air Force. lantaran mana Molotoff roepanja koerang senang dan balik ka negrinja satjepetnja bisa. Sebagai pembalesan, Luftwaffe telah serang Coventry dengan tjara boeta toeli!

Selaennja dengan Molotoff, Hitler telah beractie djoega terhadap Italie, Spanje dan Frankrijk. Pembitjara'an Hitler dengan Molotoff jang telah

dirasiahken, njata sekarang dipake sebagai empnan terhadap Italie, Frankrijk dan Spanje. Sanget boleh djadi fihak Duitsch sekarang bisa djandjiken segala roepa, zonder katiga negri itoe taoe, apa sabenernja Molotoff telah bilang.

Sinjo Kolas Hitler, begitoelah kita maoe nama-ken Hitler sekarang, ada satoe Sint jang loear biasa. Ia djandjiken brapa negri daerah-daerah jang loeas, hanja..... negri-negri itoe moesti reboet sendiri itoe daerah-daerah!

Seperti Italie boleh reboet Griekenland, begitoelah roepanja Rusland boleh reboet Dardanellen, Iran, Irak dan barangkali djoega Palestina dan sebagianja. Njata sekali, bahoea djika negri-negri jang moesti djadi korban pada bersatoe, perdjandjian Hitler tida berharga apa-apa. Perdjandjian Hitler aken dipertjaja, djika ia bisa roeboehken Engeland, satoe kemoengkinan jang mungkin lama djadi mungkin ketjil.

Royal Air Force boekannja djadi moesnah, tetapi mungkin lama roepanja djadi mungkin koeat. Toendjangan dari Amerika Sariket mungkin loeas, maskipoen ampir saben hari di negrinja Uncle Sam banjak terdjadi perledakan-perledakan jang hebat. Pesawat-pesawat raksasa Amerikaansch soedah ada jang brangkat ka Engeland dan dengan masin terbang itoe fihak Inggris bisa lakoe-ken serangan-serangan dalem negri moesoehnja jang amat djaoeh. Tsjecho-Slowakije, Duitschland Timoer, Polen dan sebagianja bisa digempoe.

Satoe kemoengkinan jang tentoe aken bikin Goering djadi oesap-oesap kepalanja. Dalem hal pembikinan masin terbang Duitschland ada salah satoe negri jang mempoenjaj banjak fabriek. Dari kabar-kabar jang kita telah trima, kita taoe, bahoea banjak dari fabriek-fabriek itoe jang soedah tida bisa bekerdja poela. Sebaliknja, Frankrijk, Nederland, Belgie, Italie dan Polen bisa bikin masin terbang.

Maka itoe, perang sekarang dalem anggapan kita tida aken bisa berachir dalem satoe taon. terkatjoeali djika salah satoe fihak bisa tjatet ka-



Satoe pamandangan di satoe straat Betawi waktoe diadaken peladjaran L.E.D. antara tg. 12 dan 15 jang baroe laloe.

menangan jang memastiken. Satoe kemoengkinan jang sanget ketjil.

Selaennja dari kedjadian-kedjadian dalem lapangan perang, soedah terdjadi brapa kedjadian alam jang djoega pengaroehken djalannja perang. Kita maksoedken gempu boemi di Roemenie, jang boekan sadja meroesaken brapa kota besar di negri Antonescu, tetapi djoega industrie minjak. Satoe kedjadian jang membikin Hitler tentoe dja di menggrodok, zonder ia bisa bikin apa-apa.

Djika Roemenie dalem tempo jang pendek betoel ambil bagian dalem perang ini, kita berjakin, bahoea fihak Inggris tida sangsi-sangsi boeat serang daerah minjak Roemenie dan apa artinja itoe, kita troesa bitjaraken poela.

Pahaja jang blakangan moentjoel boeat Engeland adalah itoe pertjobahan Duitschland boeat poatoesken perhoeboengan Engeland dengan Amerika Sariket dengan bikin karem sebanjaknja bisa kapal-kapal Inggris dan jang laen, jang angkoet barang-barang dari Amerika ka Engeland. Satoe tjonto dari pertjobahan ini adalah itoe serangan jang dilakoeken oleh kapal badjak Duitsch kepada salah satoe convoi jang terdiri dari 38 kapal. Hanja lantaran salah satoe kapal pembantoe jang bersikep gagah perkasa, karoegian Inggris tida begitoe besar. Kapal Jervis Bay telah pasang baddannja, sehingga kapal-kapal laen bisa mentjar

dan lari, sedeng kapal itoe dibikin tenggelem.

Satoe tjonto djoega bagimana besar soemangnetnja personeel angkatan laoet Inggris.

Sebelonnja Royal Navy bisa dibikin moesnah, kita berjakin, bahoea banjak kapal moesoeh Inggris aken dikirim ka dasarnja laoetan dan dalem perhoeboengan-perhoeboengan sekarang kita beranggepan, bahoea tida ada kakoeatan maritiem di Europa jang bisa bikin moesnah Royal Navy!

✱

Djalannja perang di Tiongkok dalem tempo blakangan njata ada sanget memoeasken fihak Tionghoa. Sikep U.S.A. mungkin njata dan sokongan jang aken dikasih kepada Tiongkok aken djadi mungkin besar. Tentara Djepang teroes moendoer, lantaran apa belon terang betoel, tetapi, bahoea tentara Tionghoa bisa poekoel itoe tentara soedah njata sering kali. Maka itoe, djika di kamoesnian hari aken njata jang pemoendoeran tentara Djepang ada lantaran poekoelan-poekoelan heibat jang telah dialamken oleh tentara Djepang, kita troesa heran.

Tetapi dalem tempo sekarang, sanget boleh djadi keadahan internasional ada demikian sehingga boeat fihak Djepang ada paling baek, djika tentaranja hanja doedoekin tempat-tempat jang tida begitoe djaoeh dari tepi laoet.



# Pengatahoean dan Kaseniaan

## Gustav V dari Zweden.

Sebagi Radja dan manoesia,

Oleh: BASIL HERBERT.

**N**APOLEON katanja satoe tempo pernah bilang: „Satoe radja moesti memarentah dan moesti memarentah sendiri. Djika ia memarentah dengen perantaraanna ia poenja minister-minister sadja, ia brenti djadi radja dan hanja djadi satoe padjangan.”

Radja Gustav V dari Zweden ada satoe boekti dari tida benernja itoe theorie. Sepandjang tjerita satoe pelantjong Amerikaan jang dateng di Zweden, sesoeda democratie dari itoe negri diperliatken padanja itoe Radja: „Ah inilah ada satoe negri democratie! Tapi apa jang saia tida mengarti adalah, sedeng keadaan ada begitoe, kenapa kau tida ilang ini djabatan pada banjak taon bersewang!”

„Ah,” kata Radja, itoe hanja ada satoe soeal sentiment. Rahajat saia soeka saia berdiam di itoe tempat. Dan, saia rasa, kapan saia pake saia poenja pakean badoet dan mahkota, marika pandang saia seperti sematjem Santa Claus!”

Tapi tentoe sadja itoe tida betoel. Dalem History of Zweden, Carl Hallendorff dan Adolff Schuck ada bilang:

„Diliat dari djoeroesan politiek, Zweden mengasih liat satoe systeem pamarentahan democratisch. Aken tetapi di tengah-tengahnja ini pamarentahan rahajat, ada terliat satoe Radja dengen ia poenja kekoeasaan jang tida terpetjah. Dalem terminologie politiek jang sekarang, sang Radja sedeng dinamaken „Tingkat pertama dari negri”, jang berarti, bahoea dalem ia poenja persoon, Radja itoe ada mewakilken kekoeasaan jang sepenoehnja dari negri..... Ia mewakilken djiwanja negri, mewakilken tjita-tjita dari negri setjara begitoe roepa sehingga ia bisa djalanken ba-

njak kekoeasaan, malah dalem ini djeman democratie.....”

Pada tg. 8 December 1937, Radja Gustav rajahken peringetan 30 naek tacht. Tapi boeat itoe tida ada dibikin rame-rame oleh oemoem. Menoeroet kemaoeannja Radja oepatjara satoe-satoenja pada ini harian besar dari hikajat Zweden adalah ditronja kembang di koeboerannja ia poenja ajah, Radja Oscar II.

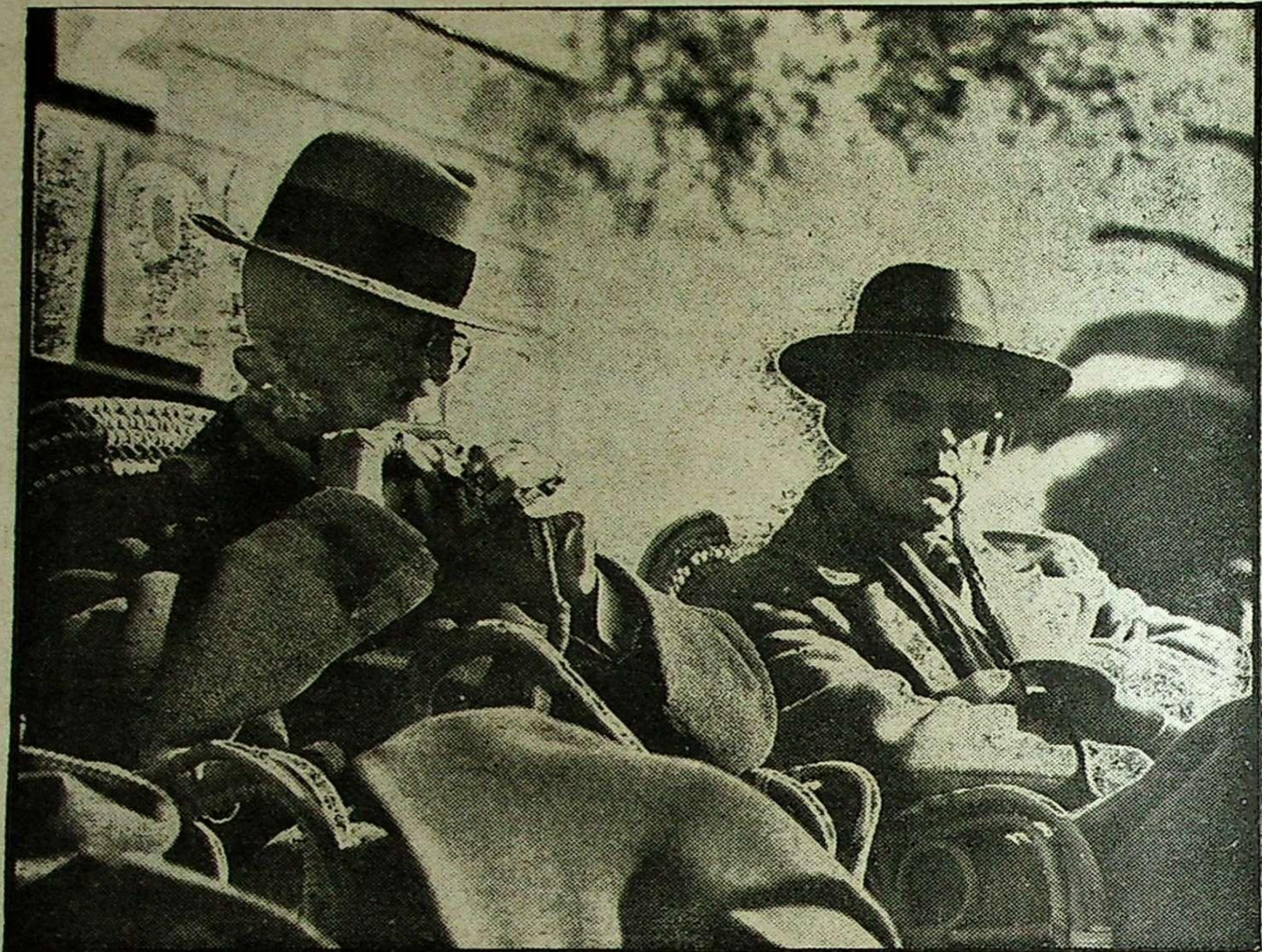
Sebelonnja itoe hari, itoe hal banjak diomngin. Sala-satoe ministernja malah tjoba boedjoek soepaja itoe hari dibikin rame. „Nonsens”, begitoeelah Radja katanja ada mendawab. „Apatah saia poenja rahajat aken djadi goembirah lantaran saia soeroeh marika begitoe. Djika marika betoel-betoel senang saia djadi Radja begitoe lama — dan saia pertjaja ada begitoe — marika boleh goembirah-goembirah menoeroet djalannja sendiri! Dan itoe ada apa jang saia maoe lakoe-ken, jaitoe rajahnja itoe hari menoeroet maoe saia sendiri. Kau toch taoe itoe ada saia poenja hari peringetan sendiri!”

Adalah pada itoe hari peringetan 30 taon satoe bekas matros marine kasih taoe penoelis satoe tjerita jang memperliatken Radja boeat hari dan sympathie, jang mana seperti berikoet:

Satoe tempo, Radja dapetken antara soerat-soerat ada satoe jang ditandain „Prive”, soerat mana ia poenja secretaris tida brani boeka. Itoe soerat ada toelisannja seorang prampoean dan kapan diboeka, sang Radja djadi bengong.

Dan itoe tida heran lantaran boenjinja: „Darling, kaloe bisa, ketemoeken saia di tempat biasa besok malem. Djangan laat.” Kemoedian lantes tanda-tangan.

Itoelah ada satoe soerat jang ia baroe pernah dapet trima. Ia ambil envelopenja dan preksah



Radja Gustav sedeng saksiken djalannja satoe pertandingan tennis, sematjem sport jang sagnet disoekea olehnja.

poststempelnja, dan ia mendapat kenjataan bahoea itoe soerat sebetoelnja boekan boeat ia tapi boeat satoe matros jang kerdja di kapal Zweed Gustavus Adolphus, siapa ada mendjadi sobatnja matros, jang toetoerken ini tjerita.

Sebaliknja dari merasa goesar dan lempar itoe soerat sebegimana biasanja soeka diberboeat oleh banjak orang dalem keadaan begitoe. Radja bermoela tertawa terpingkel-pinkel dan kemoedian kawatken kapitein kapal Gustavus Adolphus V boeat minta ia kasih verloh sementara waktue pada itoe matros di itoe malem.

Lama baroe kedjadian jang sebetoelnja ketahoean, dan sementara itoe, memoeroet matros jang menoetoerken itoe matros jang dikasih verloh ada kapiteinnja sendiri merasa tida habis mengarti. Kenapatah Radja Gustav maoe taoe halnja satoe matros jang merasa pasti bahoea ia belon pernah diperhatiken atas bitjara dengen Radja...?

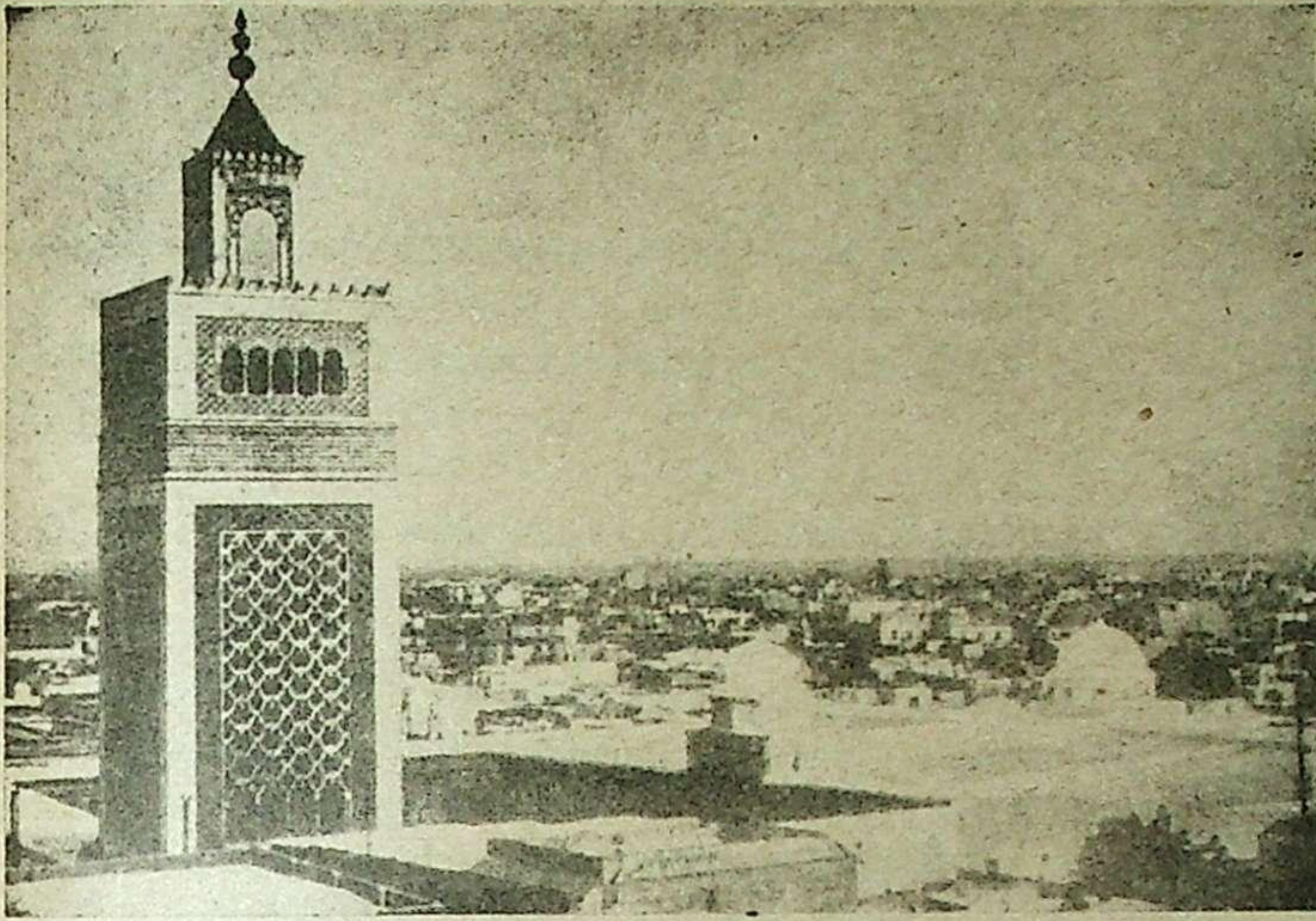
Boeat tempo jang lama itoe tjankriman te-roes djadi tjankriman dan sementara itoe ada effectnja. Selaennja mendapat verloh boeat naek di darat di itoe malem (dan di laen kali djoega lantaran itoe kapitein merasa bahoea di belakarnja itoe matros ada satoe pengaroeh besar) itoe

kedjadian djoega membikin ia lebi dipandang di atas kapal dan malah telah naek pangkat (ata biar begimana djoega dinaekin pangkatnja) seblonnja kedjadian jang sebenernja ketahoean.

\*\*

Tida lama sesoeda itoe oepatjara peringetan 30 taon, Radja, waktue sedeng djalan-djalan di Stockyholm, telah bitjara dengen satoe toekang jang merasa bangga lantaran ia poenja oesia ada sama dengen oesianja Radja, jaitoe 79 taon.

Radja djoega kaliatannja merasa sama senangnja dengen itoe pertemoean jang kebetoelan dan madjoeken banjak pertanjaan berhoeboeng dengen penghidoepannja. Ia toetoerken bahoea ia moelai penghidoepannja sebagai satoe koeli tani, dan kemoedian dateng di kota sebagai satoe orang moeda boeat perbaeki pengetahoeannja. Kemoedian ia djadi ingenieur masin dalem satoe fabriek. Ia telah menikah dan ada poenja familie terdiri dari lima anggota siapa ia telah rawat dengen baik. Ia sekarang soeda oendoerken diri dan hidoep dengen senang sama satoe pensioen ketjil dan toendjangan dari anak-anaknja.



Tunis, satoe djadjahan  
Fransch, di Afrika Oetara.

Radja dengerken dengan perhatian jang senggoeh jang mana ada mendjadi sala-satoe poenja „charm” dan jang membikin ia djadi begitoe ditjinta oleh rahajatnja. Seperti djoega sang minister, itoe orang toea djoega telah menjatakan ia poenja perasaan menjeser bahoea di itoe hari peringetan tida ada dibikin oepatjara besar dan rame-rame.

„Biar begimana djoega,” begitoeelah ia berkata, „apa jang kau telah lakoeken ada loear biasa — bikin kau poenja rahajat senang dan slametken marika dan negri dalem keadahan jang begini djelek.”

Radja tertawa. „Kenapatah itoe loear biasa. Sobat, baroesan kau telah kasih taoe saia tjara begimana kau pelihara kau poenja familie. Kau toendjang marika boeat banjak taon, boekan?”

„Ja, tapi.....”

„Dan kau bikin marika senang?”

Saia harep begitoe”.

„Dan kau bikin marika slamet, kasih pake dan makan di waktow-waktow jang soesah boekan?”

„Wel, boleh djadi begitoe..... tapi.....”

„Na”, berkata Radja. „Dengen kau poenja per-

kataan sendiri kau telah boektiken bahoea apa jang saia lakoeken tida lebi dari pada kau!”

Ini kesoengkanan ada djoedjoer dan typisch bagi Radja Gustav. Ia tida anggep dirinja orang besar atawa orang loear biasa. Boleh djadi ia moefakat dengan Svenska Dagbladet poenja loekisan tentang ianja sebagai „penggawe pertama dari bangsa”. Kapan ia kasih taoe pada satoe orang Amerikan bahoea ia berada dalem „kerdjaan radja”, sanget boleh djadi ia betoel-betoel maksoedken begitoe. Dan kapan ia bisa kloear dari itoe ia aken girang bisa berboeat begitoe dan bisa toentoet penghidoepan goembirah jang disoekai olehnja — memboeroeh, nembak, maen tennis atawa maen bridge. Dan dalem saat-saat begitoe, boeat sementara waktow ia seperti djoega klerk bank jang inginken loepaken bahoea ia satoe klerk bank atawa satoe koeli jang ingin loepaken ia satoe koeli, ia djoega ingin loepaken bahoea ia ada satoe Radja.

Satow tempo saia pernah denger satow pen-doedoek Zweden bilang: „Perbedaan satow-satow nja antara kita poenja Radja dan boeroeh biasa adalah Radja lebi memake otak.”

# Manoesia jang dikoekeoet oleh binatang.

**S**EDARI djemannya Romulus dan Remus, sendiri dari Rome, kabar-kabar tentang baji manoeesia dipiara oleh andjing oetan biroewang atawa monjet besar telah banjak tersiar. Kapan dioesoet, ini tjerita biasanja toetoerken baji-baji tersia-sia dengan otak jang tida normal tapi zonder ada boekti bahoea orang-toea angkatnja ada binatang. Tapi sekarang boeat pertama kali ilmoe pengetahoean telah memboektiken doea kedjadian dari manoeesia jang boleh djadi telah dipiara oleh binatang boewas: jaitoe manoeesia-andjing-oetan dari Midnapore dan Lucas, itoe manoeesia-monjet dari Afrika Selatan.

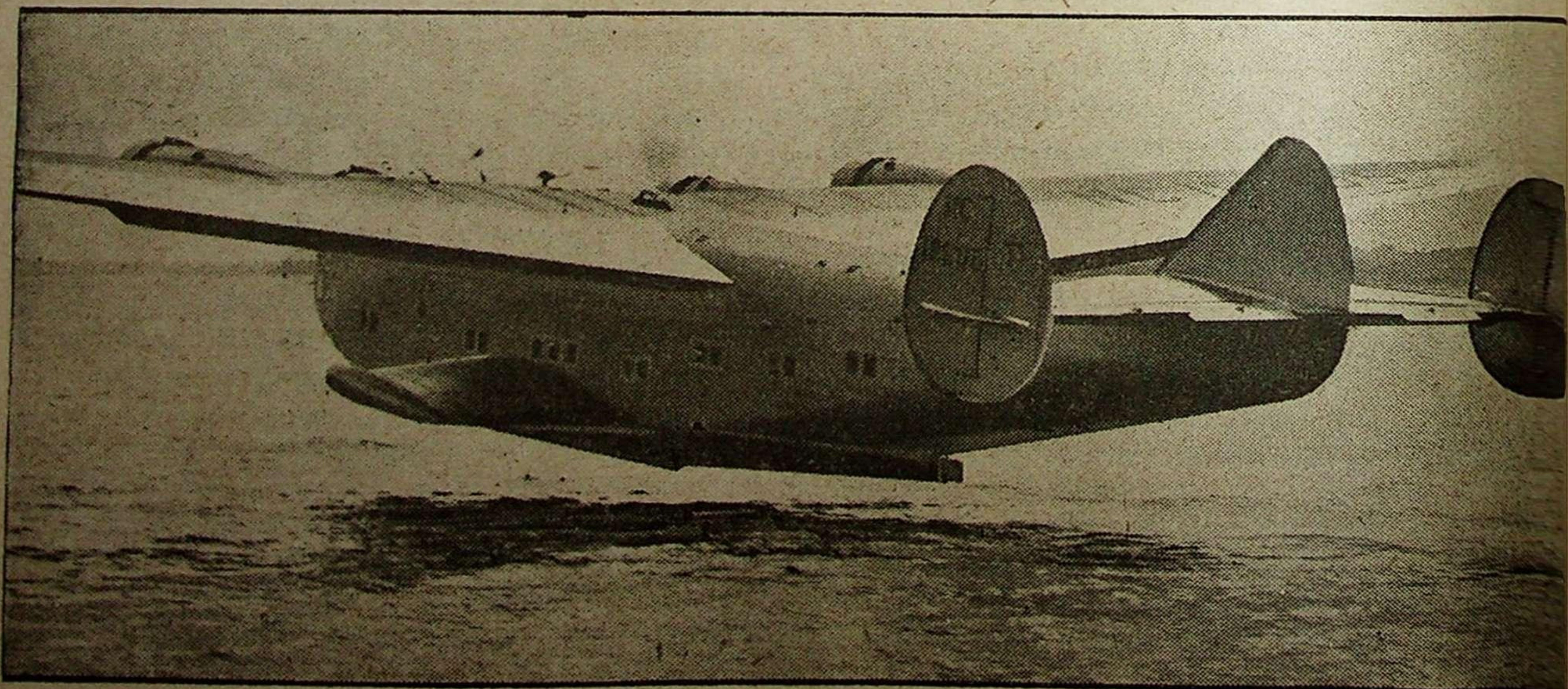
Dalem October 1920, Rev. J.L. Singh, satoe zendeling Kristen priboemi jang boeka satoe rumah piatoe di Michapore, India, telah diminta oleh tetangganya boeat oesir satoe „setan manoeesia” jang tinggal di satoe boekit jang berdeketan. Singh organiseer satoe rombongan pemboeroeh dan mengintip di itoe boekit. Di waktue magrib marika dapet liat tiga andjing-oetan besar moentjoel dari trowongan, di-ikoetin oleh doea anak andjing-oetan dan kemoedian, di belakangnja, moentjoel

Dengen adanja kedjadian-kedjadian dengan tjate-tan lengkep, tjerita „Tarzan” dikoekeoet oleh orang-oetan agaknja boekan hanja dongengan belaka.

doea binatang jang matjemnja heibat dengan badan manoeesia.

Di waktue siang itoe gowa dibongkar. Di sitoe ada kedapetan doea anak andjing-oetan dan doea anak manoeesia, doea-doeanja prampoean, satoe kira oesia delapan taon dan jang laen kira satoe taon setengah. Itoe doea anak ada lebi bengis daripada anak andjing oetannya sendiri.

Pakerdjaan poelangnja ini anak manoeesia dalem penghidoepan manoeesia poela hadepin rintangan-rintangan jang ampir tida dapet dikalahken. Kamala dan Amala, sebegimana dinamaken oleh itoe zendeling dan istrinja, sama-sekali tida maoe memake badjoe. Ramboet jang pandjang terorei di kedoea poendaknja, marika poenja baham seperti gigi andjing dan giginja ada tadjem, Marika tida maoe makan makanan sajoer tapi bisa baeken daging menta dari tempat jang djaoeh. Marika tida bisa berdiri lempeng, tapi bisa djalan dengan tjepet sekali dengan merangkang. Di waktue siang marika ngantoe, tapi malem seger dan maoe gentajangan. Marika tida soeka sama-sama



Pesawat „Dixie Clipper” dari Ijn Amerika-Europa waktue start.



manoesia dan soeka koempoel-koempoel sama andjing dan kambing.

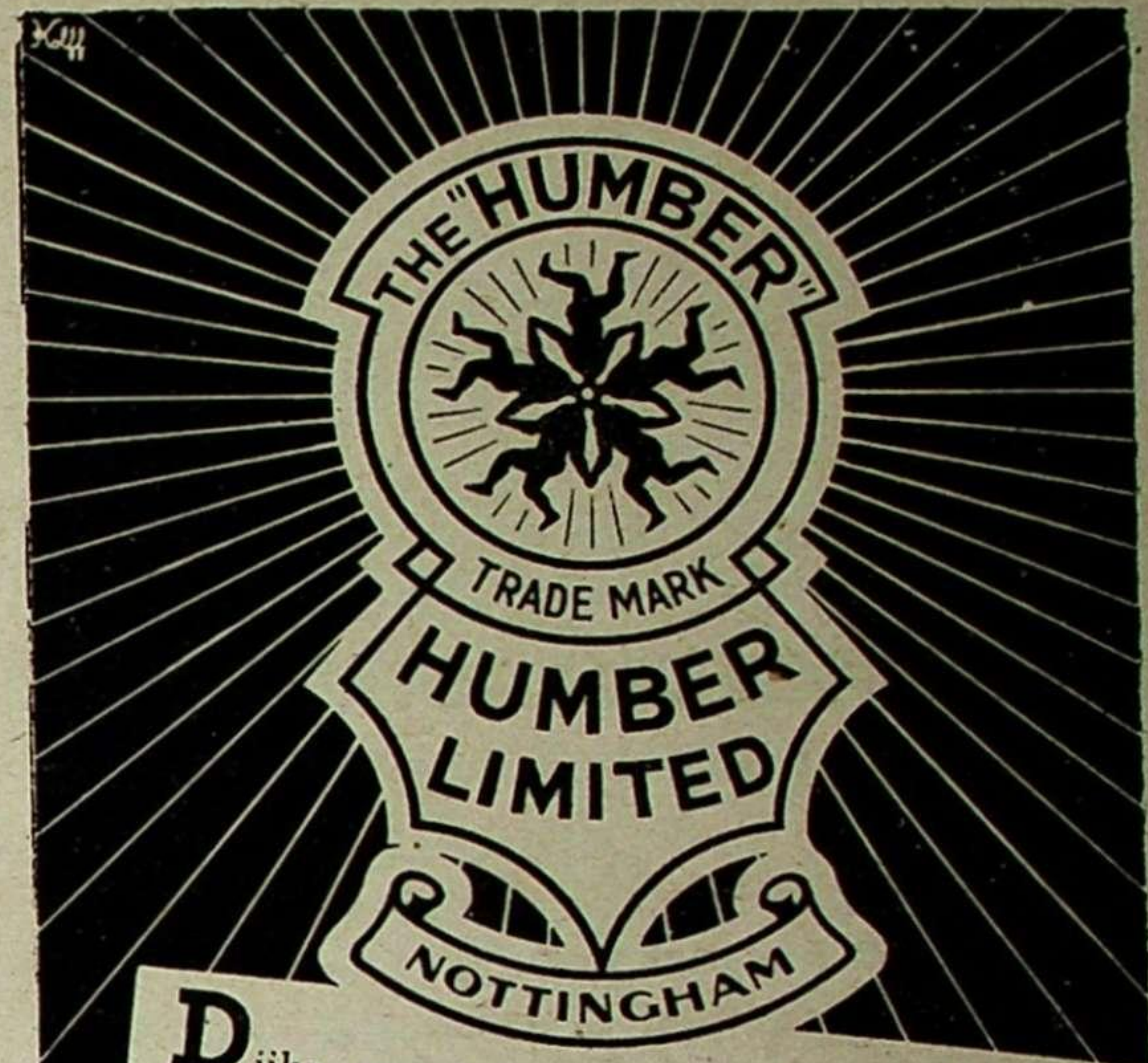
Dengen lantes perlahan itoe anak-anak mendjawab djoega kebaekannja Njonja Singh jang dengan sabar oeroet marika poenja oerat dan kasihken marika pergerakan badan dengan pengharepan marika aken bisa djalan berdiri. Marika keliatannja bikin kemadjoean. Kemoedian, 11 boelan sesoeda dateng di itoe roemah piatoe, Amala mati. Waktue matinja Aamala, Kamala, jang toean, telah koetjoerken aer-mata jang mana mendjadi tanda pertama dari pergontjangan hati manoesianja. Berminggoe-minggoe ia gentajangan di tempat-tempat dimana Amala soeka doedoek dan tidoer, menjioem-njioem seperti tjaranja andjing dan kloarken treakan-treakan loear biasa. Setelah itoe ia lebi deket dengan Njonja Singh dan moelai kasih liat perhatiannja pada laen anak. Ia tida lagi makan dengan taro kepalanja di piring dan goenaken tjankir sebaliknja dari djilat makanan jang bertjaer. Ia bisa omong 40 perkataan, maoe pake badjoe dan bisa djalan lempeng. Tapi ia poenja gerak ada limboeng dan boeat lari masih goenaken kaki dan tangan.

Sesoeda sembilan taon di sepoeternja manoesia, Kamala poenja sifat-sifat binatang sebagian besar soeda djadi ilang, dan kasih liat tanda bahoea ia aken mendjadi anak manoesia jang sampoernah. Kemoedian pada tg. 14 November, 1929, ia meninggal. Dokter jang rawat kedoea anak ada toelis seperti berikoet:

Ada soesa boeat kasih makan itoe anak-anak dengan laen makanan ketjoeali daging dan soesoe. Kaloe marika bisa diboedjoe kan diet jang berimbang, kemadjoean bisa mendjadi lebi besar dan marika bisa balik pada keadaan manoesia jang biasa, dari keadaan binatang.

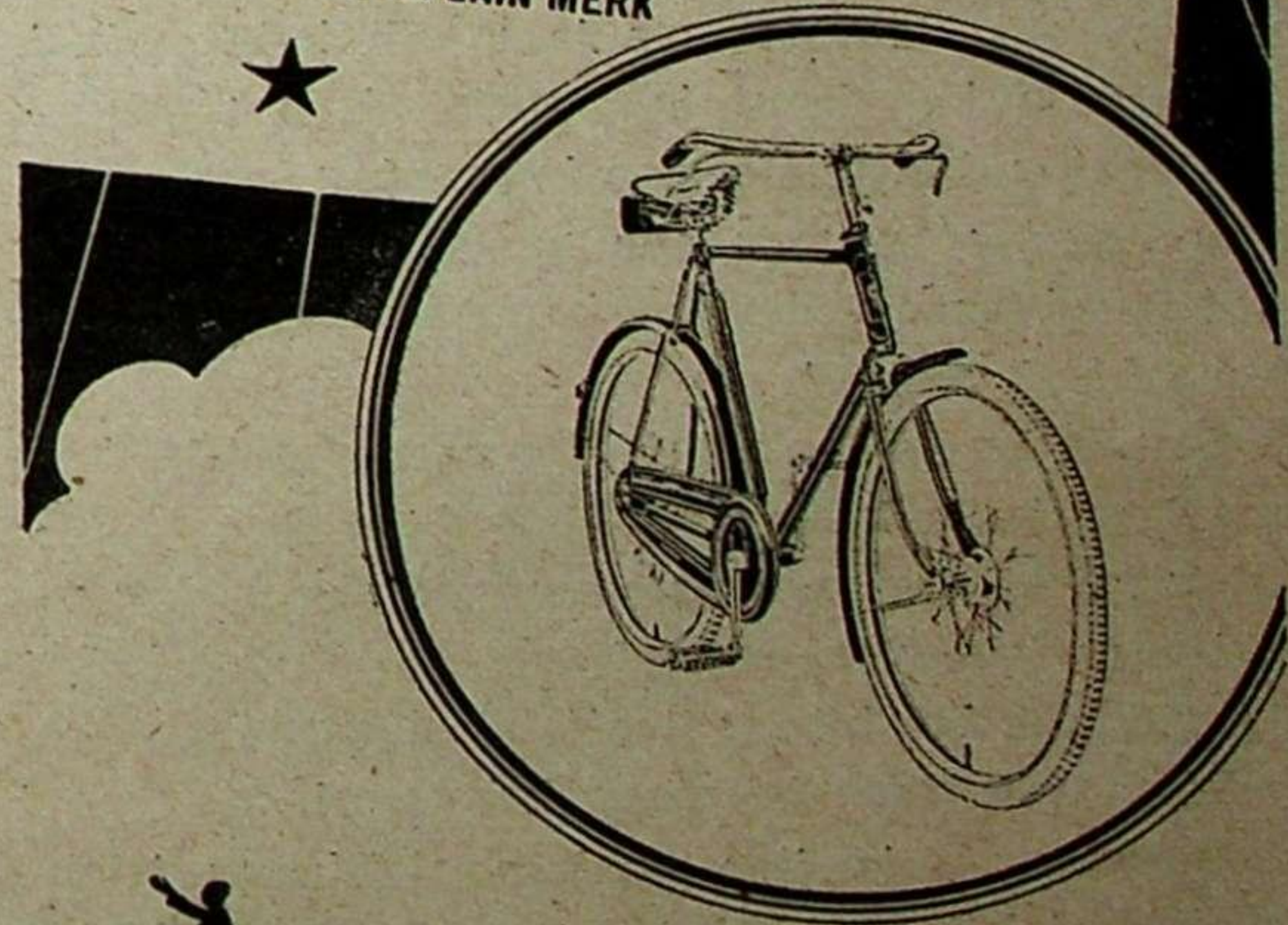
Tjatetannja Mr. Singa tentang itoe jang ia bikin dalem boekoe tjatetan hari-hari telah diselidiki oleh achli-achli, antara siapa ada Professor R. Ruggles Gates, University of London, dan Professor Arnold Gesell, Yale Clinic of Child Development. Sekarang itoe sedeng diatoer boeat diterbilen dan pendapatannja aken digoenaken boeat toendjang itoe roemah piatoe.

Dalem taon 1904, Lance Sergeant Charles Holsch dan Sergeant J.P. Venter dari Cape Mounted Police di Afrika Selatan sedeng toenggang koeda di satoe daerah beloekar kapan marika ketemoe dengan serombong monjet besar (baboon) jang sedeng memaen. Boeat maen-maen, marika lepasken satoe tembakan, dan semoea ketjoeali satoe pada maboer. Jang ketinggalan itoe, kapan kena ditangkep ternjata ada satoe anak priboemi jang



**D** jika membeli sepeda, tidaklah harganja sadja haroes diperhatikan. Djangan beli sepeda dari sembarangan merk. Bajarlah bebrapa roepiah lebih dan belilah sepeda jang soedah terkenal. Humber . . . 70 taon jang laloe, satoe sepeda jang pertama di tanah Inggris, sekarang tentang kwaliteit, boeatan dan kekoeatan ini sepeda paling terkemoeka di seloeroeh doenia. Perhatikanlah lak dan chroomwerk jang bagoes, Beeston Duplex voorvork, fitting Sheffield dari wadja, terdapat pada ini sepeda jang mempertanggungkan semoea kesentausaan.

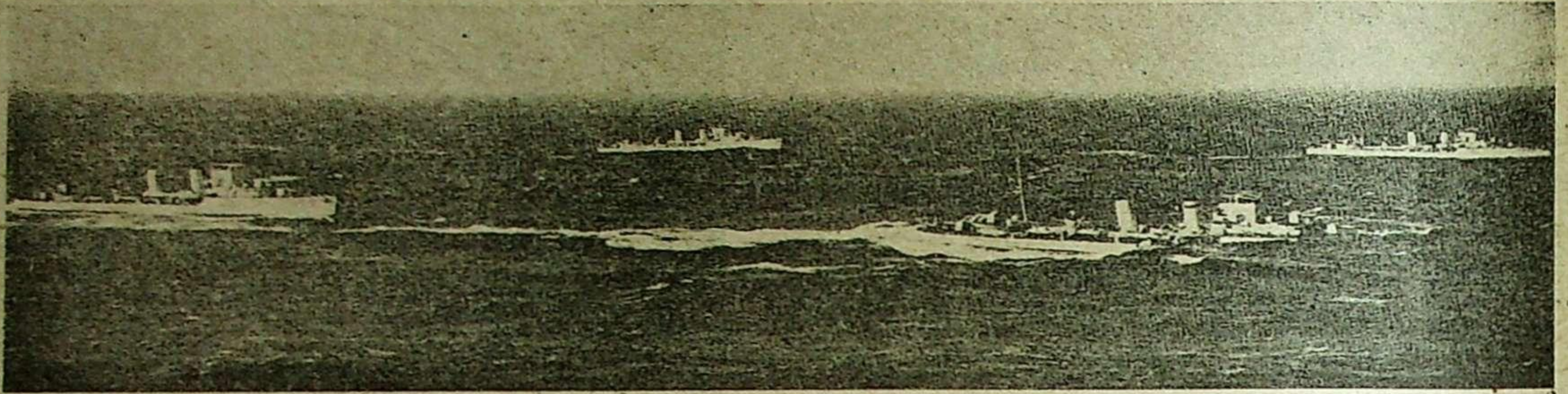
*Mintalah selaloe sepeda merk Humber*  
**DAN DJANGAN BELI LAIN MERK**



*Humber djalanja enteng!*

**LINDETEVES-STOKVIS**

AFDEELING RIJWIELEN



Kapal-kapal pemboeroe torpedo Inggris jang haroes mendjaga kepentingannja di Hongkong.

tjetjowetan seperti satoe monjet dan bisa lontjat-lontjat sambil merangkang.

Di Mental Hospital di Grahamstown, dokter-dokter dapet kenjataan itoe anak bisa berbahaja, tapi sanget nakal. Ia tida taoe bahasa manoesia dan tida maoe makan laen dari pada djagoeng dan boea. Malah sampe sekarang, sekali ngadep ia bisa sapoeh 80 boea pear.

Politie tida bisa dapetken orang jang bisa oendjoek siapa adanja itoe anak. Maka itoe George H. Smith, siapa poenja soedara moeda ada di staf hospitaal, lantes rawat itoe anak. Lucas, begitoe-lah Smith namaken itoe anak, telah djadi satoe orang tani jang bergoena. Sekarang ia soeda beroesia 50 taon, tapi ia masih moesti diadjarken lagi setjara baroe boeat seswatoe kerdjaan routine.

Smith pertjaja bahoea Lucas telah ditjolong oleh monjet besar waktue ia masih ketjil sekali. „Ia poenja laga-laga, ia poenja tjara menggaroek dengan djeridjinja, dan ia poenja njengir jang loear biasa, semoeanja ada mengasih liat bahoea ia telah bergaoel dengan bangsa monjet sedari masih ketjil sekali.”

Kapan Lucas soeda beladjar omong sedikit bahasa Inggris, ia kash taoe tjara begimana kawanan monjet besar serang sarang boeroeng kasoewari dan tjolong telornja. Ia oendjoek satoe loeka di kepalanja dan bilang itoe telah disebabkan oleh tendangannja satoe boeroeng kasoewari.

Penoetoerannja itoe anak-monjet-besar telah tersiar banjak taon sebelonnja penjelidikan dibikin oleh ahli-ahli ternama jang dikepalaken oleh Professor R.A. Dart, University of Witwatersrand, Johannesburg. „Tida ada apa-apa jang moedjijat dan tida bisa kedjadian dalem tjeritanja Lucas.” begitoe-lah satoe penjelidik bilang. „Seswatoe monjet jang sedeng njoesoein bisa merasa tida halangan boeat tjceri satoe binatang njoesoe jang sanget sama dengan anaknja sendiri.”

Di antara tjerita-tjerita jang lebih toea dan koerang boektinja brapa feit djoega terkenal. Si-

William Sleeman gouverneur di Lucknow, India, antara taon 1850, telah menjatet bahoea banjak anak manoesia, telah dibawa oleh andjing-oetan, dan bahoea ia telah dapet denger ada anem anak jang hidoep dengan itoe andjing-andjing oetan jang mendjadi orang-toea angkatnja. Ia telah toerkerken halnja satoe botja jang di tangkep dalem satoe gowa andjing-oetan di Sultanpur jang hidoep tiga taon dalem doenia sopan, tapi tida maoe makan apa-apa selaennja daging menta, tepoes liar dan kotor sehingga di achirnja. Laen anak-andjing-oetan moesti di-iket di satoe tenda boeat ampat boelan sebelonnja ia moelai mengarti dan maoe toeroet tanda-tanda. Andjing oetan ada ke-liat memaen dengan ia di waktue malem, dan achirnja ia mengilang boeat tida didapetken poela.

Wild Peter jang dinamaken oleh Linnancus, satoe scientist Zweed terbesar, jang telah diketemoeken dalem taon 1724 di deket Hameln, Duitschland, telah dibawa ka Engeland, dimana Radja George I kasihken ia pada Princess of Wales, belakangan Ratoe Caroline Wild Peter mati dalem taon 1785 sesoeda beladjar omong. Koelit poehoen ada mendjadi makanannja jang disoeka. Ia poenja adat ada baik, beda dengan laen anak jang dipelihara oleh binatang. „Aken tetapi,” kata itoe ahli, „tertawa jang mendjadi hadiah loear biasa boeat bangsa manoesia tida pernah kedengeran kloear dari moeloetnja.”

Tjerita-tjerita begitoe doeloenja telah tida di perdoeliken oleh ahli-ahli modern jang anggep itoe sebagai satoe pertjobaan boeat terangken satoe kedjadian jang menjangsiken. Aken tetapi, dengan adanja itoe kedjadian-kedjadian jang tertjepet terang seperti itoe anak-anak prampoean di Midnopro dan itoe anak-andjing-oetan jang masih hidoep, marika balik poela pada tjetetan-tjetetan doeloe dengan perhatian jang baroe, begitoe-lah kita petik toelisannja Lois Mattox Miller.

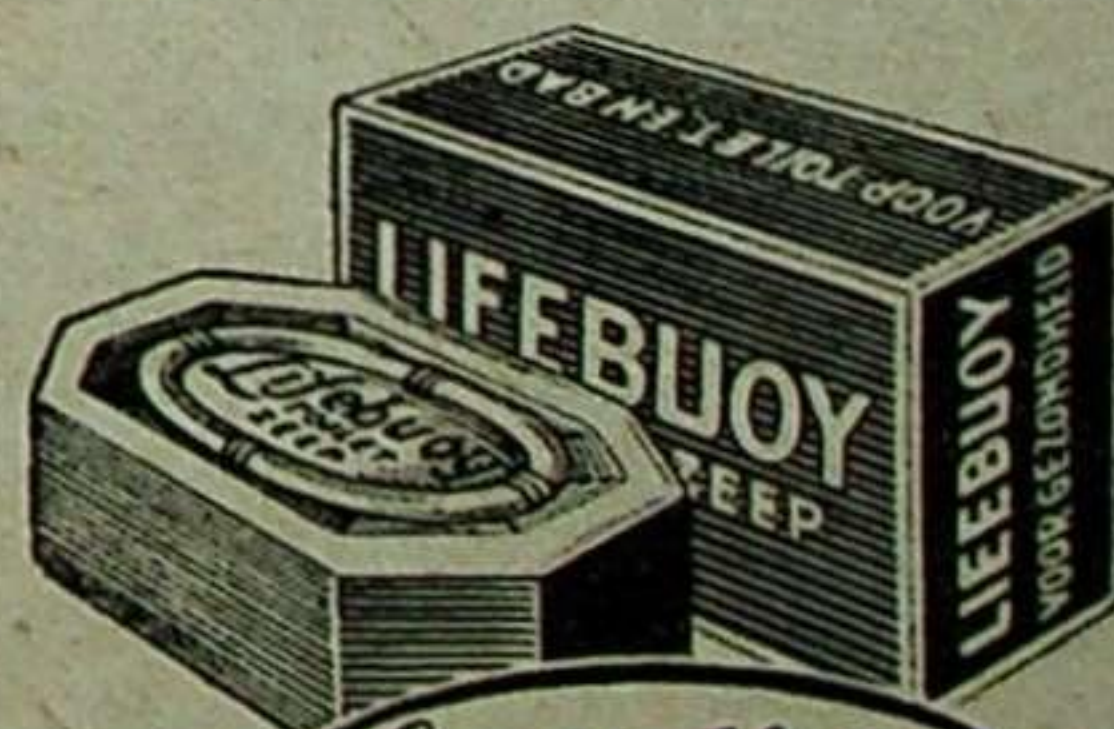
**AWAS**  
**B.O.!**  
 (BAOE KERINGAT)



**NAPSOE MEMBELI DJADI  
 BANJAK KOERANG, DJIKA  
 PUBLIEK TERGANGGOE OLEH  
 ADANJA „B.O.“**

Waktœ djoeal barang habis ( obral ) orang jang dihinggapi „B.O.“ (baœ keringet) sanget mengganggoe orang laen oleh baœnja. Djika Toean selaloe pakei sabœn Lifebuoy Toilet, Toean tida oesa takoet laen orang nanti dapet ganggoean dari Toean. Kotoran dari keringet menjebabkan baœ jang tida enak, djika tida dibikin bersih betoel. Sabœn Lifebuoy Toilet mengandoeng bahan<sup>2</sup> jang paling baik boeat menghilangkan baœ keringet dan sekalian menjegarkan badan.

Lagi poen boesanja mempoenjai obat<sup>2</sup> jang membasmi koetoe<sup>2</sup> penjakit. Pakeilah sehari-hari sabœn Lifebuoy Toilet oentoek kesehatan Toean.



*Besar 11sen  
 ketjil 3sen*

**Sabœn**  
**LIFEBUOY**  
**TOILET** MENDJAOEHKAN B.O. (BODYODOUR)  
 DARI DIRI TOEAN!



## Prampoean Miao.

**D**i daerah Sangkianghsien, sepanjang Soe-  
ngei Yungkiang, dalem provincie Kwangsi,  
ada berhidoep banjak orang Miao siapa poenja  
tjara toentoet penghidoepan teroetama orang  
prampoeannja ada sanget menarik.

Berbeda dengan orang Han (jaitoe kita orang  
Tionghoa seoemoemnja) sedikitnja pada djeman  
jang telah liwat, kedoedoekan kaoem prampoean  
Miao tida direndah-rendahkan. Dalem masjarakat  
Miao baik lelaki maepoen prampoean, dalem  
kerdjaan apa djoega marika kerdja sama-sama  
zonder ada perbedaan, sehingga dalem roemah-  
tangga dan dalem siahwee, kedoedoekannja pram-  
poean sama tingginja dengan kedoedoekan lelaki.

Tempo-tempo djika dalem kampoeng ada orang  
hendak djoeal-beli, orang itoe soeka minta per-  
toeloengannja orang prampoean boeat mewakil-  
ken. Dan ini soeda terdjadi oleh kerna marika  
oemoemnja anggep orang prampoean ada lebi ter-  
liti dalem djoeal-beli dan tida gampang kena di-  
akalin orang. Sifat itoe agaknja ada dipoenjaken  
oleh kebanyakan orang prampoean dan kita djoega  
tentoe sering liat begimana di sakiter kita poen  
orang prampoean oemoemnja ada lebi oelet dalem  
hal tawar-menawar.

Dalem pernikahan marika djoega mendapat ba-  
njak kemerdekaan. Iket tali pertjintaan dan ber-  
toendangan adalah kedjadian jang sanget oemoem,  
malah boleh dibilang satoe kemoestian, dalem ma-  
sjarakat Miao, dan sepanjang tjerita, pertjektjo-  
kan roemah-tangga ada satoe kedjadian jang  
djarang terdjadi. Prampoean Miao kebanyakan  
tida maoe menikah dengan orang Han dan marika  
sering-sering bilang bahoea prampoean Han ada  
tida merdika. Sesoeda menikah maski tiga atawa

Poenja kedoedoekan sama-rata dengan lelaki; pe-  
gang kekoeasaan dalem keowangan; Lohantang  
dan kebiasaan mempoenjaken Lohan jang sanget  
loear biasa.

ampat taon tida balik ka roemah swaminja dan  
berdiam sadja di roemah orang-toeanja, sang swa-  
mi tida aken bisa berboeat apa-apa.

Satoe adat lembaga jang sanget menarik dari  
itoe bangsa soekoe adalah kebiasaan mempoenja-  
ken satoe Lohantang dalem seswatoe roemah-tang-  
ga, teroetama jang ada poenja anak prampoean.  
Lohantang itoe adalah satoe kamar boeat orang  
prampoean lajanken ia poenja Lohan, jang berarti  
ketjintahan.

Tida ada satoe orang boleh masoek ka dalem  
itoe kamar, ketjoeali si lelaki jang mendjadi ketjin-  
taannja itoe prampoean. Dalem itoe kamar, kedoea  
merpati bermaen-maen, menjanji, maen tetaboean  
dan makan-minoem. Lelaki jang dateng biasanja  
ada membawa bingkisan, seperti koewe-koewe dan  
oemoemnja adalah goela. Kaloe ada lelaki jang  
rikin koendjoengan, fihak orang-toea lantoe me-  
njingkir dan bikin makanan boeat santapannja  
itoe tetamoe.

Perhiasan dalem Lohantang aga sanget seder-  
hana; selaennja pekakas tenoen dari si prampoe-  
an tjocema ditaro sadja alat-alat tetaboean.

Saban lelaki jang masoek di itoe kamar moesti  
taro satoe tanda, sematjem tanda-tangan di satoe  
papan jang tergantoeng depan itoe kamar. Saban  
taon itoe tanda di-itoeng dan semingkin banjak  
adanja itoe tanda, semingkin baik lagi boeat itoe  
familie lantaran itoe beroepa satoe kegoemilangan  
boeat namanja roemah-tangga terseboet. Orang  
prampoean jang banjak mendapat koendjoengan  
Lohan ada terpandang oleh masjarakat, sedeng  
jang sedikit dihinain.

Saban taon ada dibikin satoe oepajara „Per-  
lombaan Goela.” Goela jang didjipet dari bingkisan

**PARA PEMAKE LAMA DAN BAROE SEMOEA memoedji kebaikannya  
saboen PALMOLIVE jang BAROE serta DIPERBAEKIN!**



Saboen PALMOLIVE sekarang lebih kersan dan lebih himat dipakenja. Boesanja jang moestadjab lebih haloes, soepaja koelit jang aloes akan djoega merasa segar dan sehat.

Para pemake saboen PALMOLIVE saben hari, semoea merasa senang, oleh kerna koelitnja mendjadi haloes, segar dan haroem, dan merasa sehat seperti ia lagi moeda.

PALMOLIVE dibikin dari MINJAK OLIJF dan laen' minjak tetaneman.

Maka dari itoe, tentoe sadja Doktor' dan Achli' dari 72 negeri mengandjoerken saboen PALMOLIVE goena dipake djadi alat ketjnatikan boeat mandi dan boeat tjoetji ramboet. Saboen wangi PALMOLIVE haroem sekali baeenja dengan tjampoeran dari 17 matjem minjak-minjak angkasa jang mahal.



P. 52

Lohan semoeanja dikloearken dan diadoe pebanjak-banjak. Teranglah moekanja itoe gadis jang menang dalem itoe perlombaan dan biasanja lantes ada anaknja orang-orang kaja jang lamar dirinja.

Aken tetapi, pertoendangan tida gampang-gampang dibikin. Lelaki jang niat melamar moesti bikin koendjoengan poela ka itoe Lohantang boeat menjanji-njanji. Ini njanjian ada laen sifatnja dari jang doeloean lantaran dalem njanjian itoe kedoea fihak saling tanjah dan djawah, atawa dengan ringkes kedoea merpati adoe kebisaannja dalem ilmoe pengetahoean. Djika satoe fihak ada jang tida bisa mendjawab, pernikahan boleh dibilang lantes batal, tapi kaloe djawab-mendjawab djalannja litjin, si lelaki boleh lantes poelang dan toenggoeken satoe „koendjoengan membales” dari fihak prampoean. Sesoeda si gadis bikin koendjoengan membales, baroelah boleh dibilang tindak pertama dari pernikahan soeda rampoeng dilakoeken. Sesoeda bikin oepatjara persoempahan, si gadis lantes boleh dateng di roemah swaminja boeat tinggal sama-sama dan roemah lelaki lantes bikin pesta kawin. „Mas kawin” dari fihak lelaki ada sanget sederhana — goela dan daging babi soeda sampe joekoep.

Sesoeda menikah, jang prampoean masih boleh tjari Lohan (ketjintaan) dan jang lelaki poen ada mempoenjaken hak begitoe. Sampe pada swami-istri jang soeda beroesia, itoe kebiasaan mempoenjaken Lohan tida mendjadi ilang. Swami-istri sering-sering bawa masing-masing poenja Lohan boeat diperkenalkan satoe sama-laen, dan sering kedjadian, Lohan sama Lohan djadi bersobat dan baik sekali perhoeboengannja. Ada menarik bahoeha ini oeroesan mempoenjaken Lohan sama-sekali tida memberbahajaken perhoeboengan jang manis dari swami-istri. Sebaliknja dari itoe, malah swami-istri jang masing-masing tida mempoenjaken Lohan sering ditertawaken orang.

Kedoedoekan orang prampoean dalem economie ada sanget tinggi. Segala oeroesan keowangan sama-sekali berada dalem tangannja kaoem

wanita. Marika ada mempoenjaken perkoempoelan-perkoempoeian koelat jang pakerdjaan boeat toeloeng kaoem prampoean atawa akoerin swami-istri jang tjektjok. Kaloe soeda diakoerin itoe swami-istri belon djoega maoe hidoep manis itoe perkoempoelan bisa kasih hadjaran pada fihak swami!

Kesoekaan kaoem prampoean Miao jang paling teroetama adalah tenoen kaen boeat mana marika ada pande sekali. Tentang makanan, orang Miao soeka makanan menta. Daging djoega menoeroet tjerita tida dimatengin tjoema ditjelep dalem tjoeka lantes dimakan. Marika djoega sering makan dara babi dan kerbo jang katanja mempoenjaken dzat-dzat jang sanget baik.



Belon poewas dengan tjat bibir, moeka dan koekoe, kaoem prampoean di Europa sekarang dapetken „make up” model baroe jaitoe..... tjat dengkoel!

## Satoe tjerita dan toeladan.

**A**NTARA perkawinan-perkawinan jang be-  
roentoeng satoe antaranja ada ditjeritaken  
dengen sanget menarik dalem boekoe Fu Sheng Lu  
Chi, toelisannja Shen Fu. Boekoe itoe telah men-  
dapat poedjian tinggi, antaranja dari Lin Yu Tang  
siapa telah salin ka dalem bahasa Inggris. Ten-  
tang adat-istiadat dalem penghidoepan swami-istri,  
kita bisa batja seperti berikoet:

\*\*

Saia poenja sifat merdikah dan polos, tapi Yun  
(istrinja) ada satoe orang jang koekoeh dengan  
adat-istiadat, seperti djoega goeroe-goeroe sekolah  
Khongtjoe.

Kaloe saia pakeken ia badjoe atawa bersihkan  
tangan badjoenja, beroelang-oelang ia kata: Tri-  
ma-kasih." Dan kaloe saia kasihken ia handoek  
atawa kipas, ia selaloe berdiri boeat trima itoe.

Bermoela saia tida soeka ini dan kata: „Apa-  
tah kau maoe iket saia dengan ini adat-istiadat.  
Ada satoe pepata jang bilang: „Siapa jang terlaloe  
pake adat ada banjak akalnja.”

Yun djadi mera moekanja dan kata: „Saia  
hanja tjoba berlakoe sopan dan mengindah, ke-  
pada kau toedoeh saia banjak akal?”

„Perindahan sedjati kloear dari hati dan ti-  
da meminta ini adat-istiadat kosong.”

„Tida ada perhoeboengan lebi rapet dari pada  
antara anak dan orang-toeanja. Apatah kau maoe  
bilang anak-anak haroes bersikep merdikah ter-  
hadap orang-toeanja dan simpen sadja itoe pera-  
saan mengindah dalem hatinja?” begitoelah Yun  
menjaoet.

„Oh, saia memaen,” saia kata.

„Sebagian besar pertjektjokan swami-istri  
moelanja memang memaen. Di belakang kali kau  
djangan katain saia tida mengindah lantaran saia  
bisa mati djengkel zonder bisa belaken diri saia.”

Mendenger begitoe, saia peloek dan oesap-oesap  
padanja sehingga ia tertawa.

Moelai dari itoe waktoe kita poenja pembitja-  
raan penoeh dengan „Menjesel” dan „Maaf”. Se-  
tjara begitoe kita berlakoe sopan satoe sama laen  
boeat lamanja 23 taon dari kita poenja penghidoe-  
pan swami-istri seperti djoega Liang Hung dan  
Meng Kuang, dan semingkin lama semingkin rapet  
kita satoe sama laen.

Kaloe kita bertemoe dalem roemah, tida per-  
doeli dalem kamar jang gelap atawa gang jang  
sempit kita saling pegang tangan dan menanjah:  
„Kemana kau maoe pergi?” dan lakoeken ini de-  
ngen maloe-maloe seperti djoega kwatir laen orang  
nanti, meliat Bermoela kita tida maoe doedoek

dan djalan sama-sama, tapi belakangan kita tida  
perdoeliken itoe.

Kapan Yun sedeng doedoek dan bitjara de-  
ngen laen orang dan liat saia dateng, ia lantes  
bangoen dan pinda ka pinggir soepaja saia bisa  
doedoek sama-sama dengan ia. Ini semoea dilakoe-  
ken dengan sikep jang sewadjarnja zonder kikoek-  
kikoek, dan maski bermoela saia merasa tida enak,  
belakangan itoe mendjadi satoe kebiasaan. Saia  
tida mengarti kenapa pasangan-pasangan toea  
moesti membentji satoe sama laen seperti moe-  
soeh. Ada orang bilang: „Kaloe tida begitoe ma-  
rika tida bisa hidoep sampe toea.” Boeat itoe se-  
soenggoehnja saia tida bisa mengarti.



Japon kleur item dengan kembang seperti tetesan  
oedjan di bagian depan. Topinja dari djerami  
(roempoet) haloes.

# Taman PENGHIBOER



TJERITA PENDEK.

## Salah doega!

Oleh: B.S.K.

(Samboengan Saptoe jang laloe).

Lian Hwa dapet itoe perlakoe-an tinggal manda sadja. Satoe hal jang membikin Tiong Sin tambah koerang adjar.

Malah belakangan telah disamboet dengan tjara jang genit oleh Lian Hwa, hingga Tiong Sin djadi kalelep dalem pengaroehnja itoe nona poenja kaeilokan kerna dorongannja sang arak jang keras.....

\*\*

Lima hari Tiong Sin tida poelang-poelang hingga membikin baik familierja sendiri maepoen familie toendangannja mendjadi sanget heran.

Tiong Sin selaennja memboeroe tida soeka kelajapan sebagimana pemoeda laen-laennja. Tida heran kaloe ilangnja Tiong Sin dengan begitoe roepa, membikin semoea familienja mendjadi sanget koeatir aken djiwanja itoe anak moeda. Didoega tentoe Tiong Sin soeda djadi korbannja binatang boeas.

Ajah dan iboenja Tiong Sin telah soeroeh orang-orangnja, djoega pada pendoedoek jang bisanja soeka lakoeken perboeroean boeat tjari pada Tiong Sin, kaloe ketemoe didjandjiken oepahan besar. Sajang sampe lima hari lamanja belon djoega ada diketemoeken Tiong Sin jang ilang itoe.

Bisa dimengarti, bagaimana kawang-kaboetnja familie Tiong Sin.

Oey wangwee dan istrinja sanget doeka, ia minta bantoeannja sang bakal mertoea, jang

djoega tida bisa berdaja apa-apa.

Belakangan salah satoe sobatnja Oey wangwee telah tjeritaken bahoea di Kwan Im Tong ada menginep satoe Niko. Ini Niko dalem perdjalan boeat ketemoeken sobat-sobatnja dan ia sanget sakti boeat mengetahoei orang poenja nasib peroentoeangan, Tjoema sadja, ia belon pernah meramalken sembarang dan kerna mana djoestroe ada mendjadi boeah toetoernja dari orang banjak.

Mendenger itoe penoetoeran, maka Oey wangwee bersama istrinja tjepet dateng di Kwan Im Tong, di mana ia disamboet oleh beberapa padri prampoean jang oeroes itoe gredja.

Kapan Oey wangwee tanjakan tentang itoe Niko jang dikataken sakti, djawabnja salah satoe dari itoe padri prampoean, bahoea Lo Bin Niko kabetoelan sedeng keloeat ketemoeken salah satoe sobatnja. Ia tjoema pesen, kaloe ada orang jang maoe ketemoeken padanja soepaja besok pagi sadja balik kombali, orang jang sedeng ditjari djangan dikoeatirken sebab ia masih hidoep.

Mendenger itoe pesenan dari Lo Bin Niko jang taoe doedoeknja oeroesan, bikin Oey wangwee dan istrinja djadi sanget kagoem dan diam-diam dalem hatinja memoedji kepandeannja Lo Bin Niko. Lebih djaoeh marika djadi senang hatinja dari sebab menoeroet katanja Lo Bin Niko jang sakti itoe adalah Tiong Sin tida

oesah dipake koeatir sebab ia masih hidoep.

Begitoelah pada hari jang berikoetnja itoe soemi istri soeda balik kombali ka Kwan Im Tong dan minta ketemoe dengan Lo Bin Niko, ternyata itoe hari marika poenja kedatengan tida ketjele.

Marika disamboet dengan manis boedi. Lo Bin Niko kaliatannja masih moeda, sekalipoen menoeroet orang poenja kata ia poenja oesia soeda masoek 60 taon. Satoe oesia dari anempoe loeh taon tapi kaliatannja seperti jang baroe beroemoer 30 taon soenggoe ada djarang sekali. Separanja oemoer bikin orang djadi bingoeng.

Inilah membikin Oey wangwee dan istrinja djadi boeat heran. Marika berdoea laloe toetoerken kedjadian dengan Tiong Sin, boeat mana itoe Niko telah kata: „Djangan toetoerken, sebab akoe soeda taoe. Kae orang poenja anak kena dilanggar apes boeat toedjoe hari lamanja, sasoedahnja liwat itoe toedjoe hari nanti ada jang toeloeng. Itoe penoeloeng nanti aken bikin siloeman, jang kekepin kae orang poenja anak, djadi binasa!”

Istrinja Oey wangwee menangis sedih mendenger jang anaknja soeda dikekepin sama siloeman. Ia menanja: „Abis, bagaimana apa itoe penoeloeng sekarang soeda dateng? Di mana ia sekarang ada, oh, akoe maoe minta toeloeng kapadanja soepaja anakkoek lekas diteloeng.....”

Iboenja Tiong Sin mangkin keras, hingga Lo Bin Niko kaliatannja terharoe. Katjintaannja iboe terhadep pada anaknja ada begitoe besar, sebagaimana di boektiken oleh meroeboetnja itoe



Anak Walrus, sematjem binatang jang hidoep di tempat dingin di Oetara.

aer mata dari itoe njonja hartawan.

„Oh, boeat itoe penoeloeng kae djangan koeatirken, njonja!” kata Lo Bin Niko, „sebab ia sekarang soeda ada.”

„Di mana?” tanya Oey wangiwee ampir berbareng dengan istrinja.

„Ia, boekannja laen ada akoe sendiri. Akoe telah mendapat kisikan dari goeroekoe jang sedeng liwati tempatkoe dalem ia poenja perdjalanan bahoea ada saorang she Oey jang hartawan diini kampoeng dilanggar kasoesahan kerna anaknja kena dikekepin sama siloeman. Ia minta boeat akoe toeloengin, maka djoga akoe soeda dateng di sini.”

Kadoea orang toea itoe laloe berloetoet didepannja Lo Bin Niko menghatoerken terima kasih atas perteloengannja jang bakal diberiken. Boeat mana. Lo Bin Niko kata: „Ini kahormatan tida perloe kae berdoea oendjoek, sebab akoe poenja perteloengan poen disebabkan mae bales kae berdoea poenja hati jang baik terhadap pada sesama jang alamken kasoesahar. Marika semoea tida bisa bales boedi

kae berdoea adalah akoe jang mae djadi wakilnja boeat toeloeng anakmoe dari tjengkerman kasoekeran.”

„Terima kasih,” katanja itoe soemi istri ampir berbareng, „boeat boedimoe jang besar mem bikin akoe tida taoe dengan apa akoe bisa membales.”

\*\*

Malem.....

Boelan ada terang, bintang-bintang kaliatan terang seakenaken mae saingin terangnja sang dewi malem.

Dalem keadahan soenji senjap Lo Bin Niko telah paranin itoe oetan, di mana Tiong Sin ada lakoeken perboeroeannja dan ketemoeken itoe sarang siloeman.

Ia sampe di bawahnja satoe poehoen jang besar sekali, di mana ada kedapetan satoe gowa jang masoek manoesia.

Dengen kasaktiannja Lo Bin Niko keboetken iapoenja popwee (djimat), hingga keadahan disitoe berobah djadi satoe roemah besar dengan pekarangan jang ba

goes dan terawat baik. Kita poenja Niko laloe masoek diitoe pekarangan dan ketok pintoe, dari sebelah dalem ada keloear satoe boedak prampoean.

Pada itoe boedak prampoean Lo Bin minta ketemoe sama njonja roemah.

„Njonja sedeng plezier sama kongtjoe, tida boleh diganggoe, Maka laen kali sadja dateng lagi,” djawab itoe boedak prampoean.

Kamoedian itoe boedak mae masoek dan mae gabroekin sang pintoe, tapi kita poenja Niko jg. sakti laloe membentak dan itoe boedak prampoean lantasi berenti bertindaknja. Ia berdiri seperti patoeng!

Kamoedian Lo Bin masoek ka dalem dan ia tjari kamarnja Lian Hwa. Tida seberapa soesah ia soeda ketemoeken, dan ia tjoba ngintip dari lobang koentji, ia tjepet tarik poela badannja jang ditjendrongken, sebab dalem itoe kamar ia nampak penglihatan jg. membikin tiap prampoean sopan sanget djemoe. Apapoela seperti Lo Bin Niko jang soeda masoek golongan soetji.



Dalem itoe kamar Lian Hwa telah pale dirinja Tiong Sin, siapa sekarang soeda poetjet dan koeroes. Tiong Sin tida perhatiken itoe perobahan, maka ia soeda tjoba lajanin pada itoe prampoean jang ia toeloengin waktoe dilibet sama oeler.

Lo Bin Niko telah ketok pintoe kamar. Kadoea orang jang ada di sebelah dalem djadi gagroeboekan pake pakeannja masing-masing. Lian Hwa dengan soera mendongkol menanja dari sebelah depan, siapa jang ada diloeat.

Lo Bin bikin soearanja seperti itoe boedak prampoean jang kena dibentak berdiri sebagai patoeng.

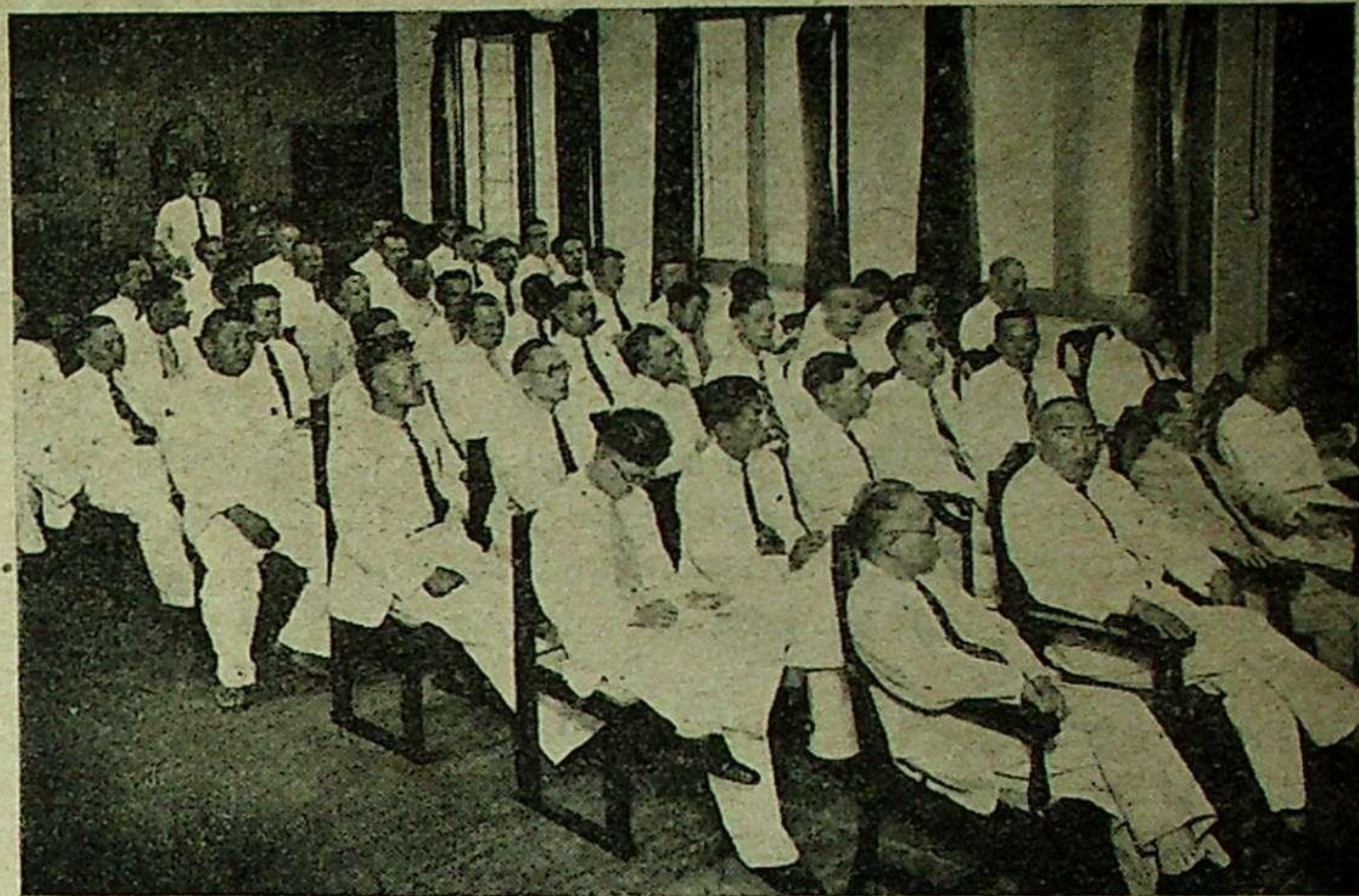
Lian Hwa kapan boeka pintoe djadi sanget kaget, sebab jang berdiri didepannja ada satoe padri prampoean. Ia mengarti, bahoea bahaja ada di depan mata maka ia tjepet masoek ka kamar dan ambli iapoenja sendjata boeat taroeng sama Lo Bin Niko.

„Padri gila, kenapa kae mae ganggoe orang poenja kasenangan?” treak Lian Hwa, satelah ia berhadapan dengan Lo Bin Niko.

„Akoet tida mae ganggoe, asal kae lakoeken itoe boekannja dengan manoesia. Kaloe kae lakoeken sama sesama bangsamoe itoe tida mendjadiken halangan dan akoe djoega tida mae toeroen tangan, tapi kae soeda mae tjoba isep darahnja manoesia, tjara bagaimana akoe bisa antepken?”

Bitjaranja Lo Bin Niko kadenangan disebelah dalem oleh Tiong Sin, siapa menjelak kaloe ar dan djadi toeroet goesar pada Lo Bin Niko, sebab ia kira Lo Bin memang dengan sasoenggoehnja mae ganggoe orang poenja kasenangan.

„Anak moeda, kae djangan tidoer teroes. Ini prampoean jang tjantik dan djadi kae poenja kekasih boekannja manoesia, tapi ada satoe siloeman..... oeler! Kaloe ia mati kae dapet liat bagaimana romannja, kae bisa dja-



Oepatjara peringetan hari lahirnja Dr. Sun Yat Sen pada tg. 12 November jang baroe laloe, dalem gedong Consulaat-generaal Tiongkok.

di kaget dan perloe dapet obat jang mandjoer!”

Tiong Sin tida pertjaja sama omongannja Lo Bin Niko, maka ia soeda toeroet meherdjang bantoein Lian Hwa berkelahi dengan kita poenja padri jang sakti. Tida berapa lama atawa Lo Bin Niko jang tjoema goenaken sendjata pedang pendek telah bikin sapat doea gegaman jang dipake oleh Lian Hwa dan Tiong Sin. Kapan Lian Hwa tjoba lari mae ambil laen sendjata laloe Lo Bin keloearken bentakan: „Berenti, siloeman”!

Lantas djoega Lian Hwa berdiri tegak dengan tida bisa omong apa-apa selaennja iapoenja mata jang lirik sana dan lirik sini.

Tiong Sin djadi heran. Ia tida menjerang poela pada Lo Bin, hanya ia saksiken teroes bagaimana kedjadian belakangan. Dengan bentakan: „Berobah, balik asal!”, Lo Bin Niko bikin Lian Hwa kombali djadi satoe oeler be-

sar nglojor menjamperken pada Tiong Sin, hingga ia ini saking kaget djadi pangsan. Apa jang kedjadian selandjoetnja, Tiong Sin tida taoe.

Ia tjoema inget kapan sedar bahoea ia berada di roemahnja sendiri, di pembaringannja sendiri, boekannja di pembaringan Lian Hwa jang serba haroem.

„Apa akoe mengimpi?” ia menanja pada dirinja sendiri; sementara orang-orang di sakiternja, jalah iapoenja familie djadi girang meliat Tiong Sin sedar dari pangsannja. Lebih djaoeh pada Tiong Sin telah ditoetoerken, bagaimana ia soeda kesasar di oetan masoek dalem gowanja siloeman oeler. Bangkenja oeler telah dioendjoekken pada itoe orang moeda, ini atas titahnja Lo Bin Niko, sebab itoe anak moeda nanti koerang pertjaja.

Tiong Sin djatoh pangsan. Tapi ia mendapat perteloengan obat dari Lo Bin Niko, hingga bisa semboeh dan langsoengken per kawinan.

**TAMAT.**

# OMONG KOSONG.

## BALES-MEMBALES.

**D**OELOEAN Ojom pernah bitjaraken disini tentang Nasib manoesia, jaitoe berhoeboeng dengan bekoenja saudara Kwee Boen Hian jang berkalimat „Apa Takdir itoe ada?” Djawaban dari ini pertanyaan ada gampang, jaitoe: Ada! Tapi kaloe ditanja: Bagimana matjemnja takdir, lantes dengan sama gampangnja Ojom bilang: henteu njaho!

Berhoeboeng dengan itoe, sekarang Ojom hendak bitjaraken tentang adanja wet-bales-membales, jang oleh golongan Theosoof dinamaken wet Karma, jang kaloe orang berboeat baik bisa trima pembalesan baik, dan djika lakoeken perboeatan djahat nistjaja aken dapet pembalesan djahat djoega.

Aken tetapi, dalem ini hal, banjak orang tida pertjaja: kaloe lakoeken perboeatan baik belon tentoe bisa dapet kasoedahan baik, seperti djoega kedjahatan belon tentoe dibales kedjahatan. Boleh djadi ini ada betoel, oleh kerna biasanja apa jang dikata sebagai perboeatan baik belon tentoe setenernja ada baik, begitoe poen apa jang dibilang sebagai perboeatan djahat belon tentoe sascenggoehnja ada djahat!

Dalem hal begitoe, Baron N.N. bisa dipake sebagai tjonto.

Ia sering bilang: „Goea lakoeken banjak sekali perboeatan baik, sebab goea ingin secepaja anak tjoetjoe goea di kamoedian hari bisa hidoedengen slamet.”

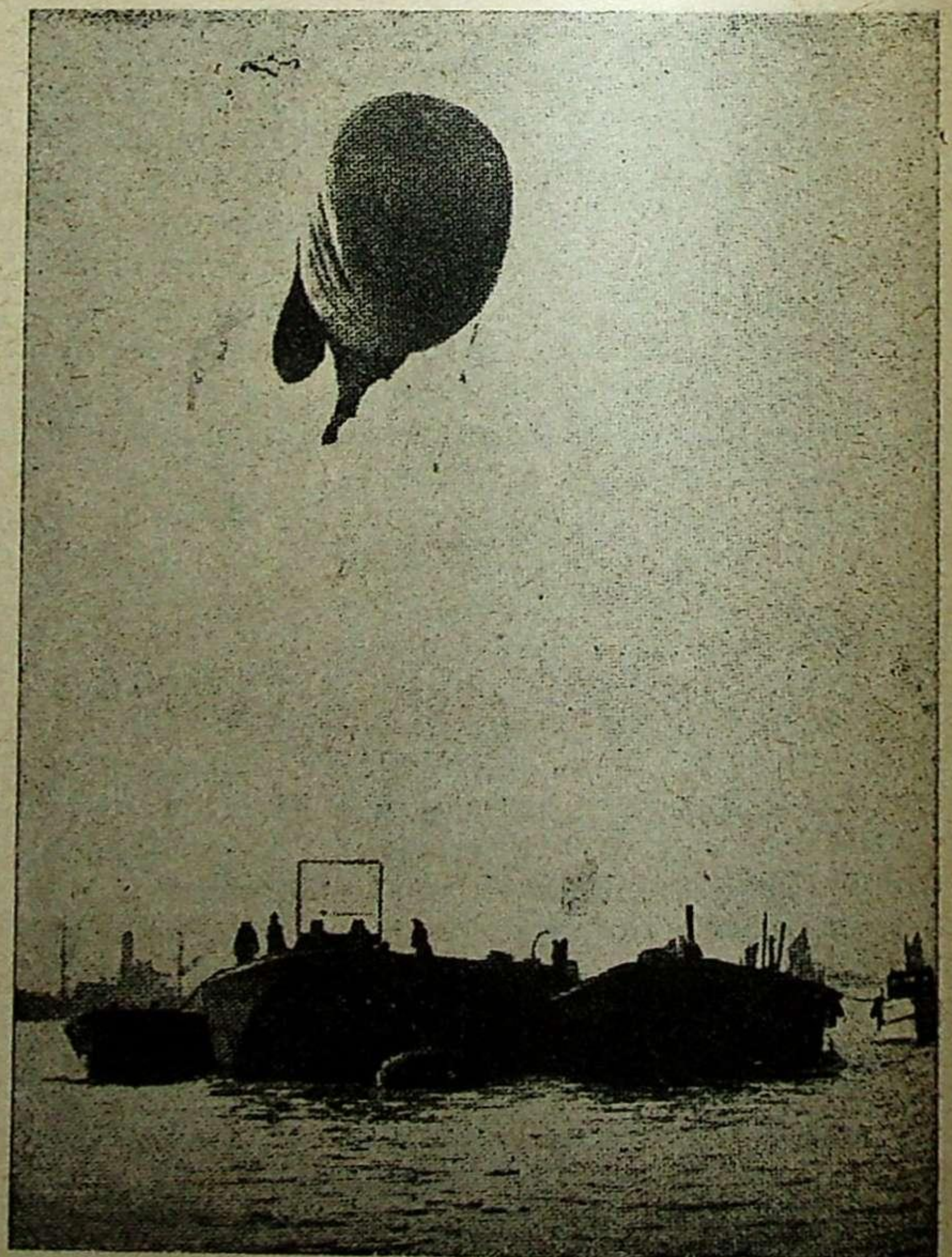
Tapi kaloe ditanja, perboeatan baik bagimana ia pernah lakoeken, djawabnja: „Goea soeka merasa kasian kaloe liat familie miskin jang mempoenjai anak gadis tjantik. Orang prampoean kaloe potongan molek dan moeka elok soedah berarti satoe redjeki, tapi sebaliknja dari beroentoeng bisa dapet soemi jang hartawan, si gadis miskin itoe kabanjakan dinikahken sama golongan koeli jang hasilnja bilang belas perak seboelan, hingga boeat menjoekoe pin keperloeian hidoepnja sampe moesti bantoe goeloeng tangan badjoe. Boeat menjegah djangan sampe keadaan jang mengenesken itoe terdjadi, goea lantes lamar itoe gadis, goea piara, tinggal dalem roemah gedong, pake mas inten, naek-toeroen mobiel, dan orang toenja goea pensioen.....” Achirnja sembari pelemboengin dada ia menanja: „Apa perboeatan begitoe koerang baik, koerang moelia?”

Ojom tida maoe bantah ini „logica”, tapi kaloe oepama pembatjanja ini madjallah diminta postoesannja, Ojom brani tanggoeng dalem seratoes pertanyaan aken ada seriboe djawaban jang mengataken perboeatannja itoe baron idoeng-belang ada djahat dan haroes dikoetoe!

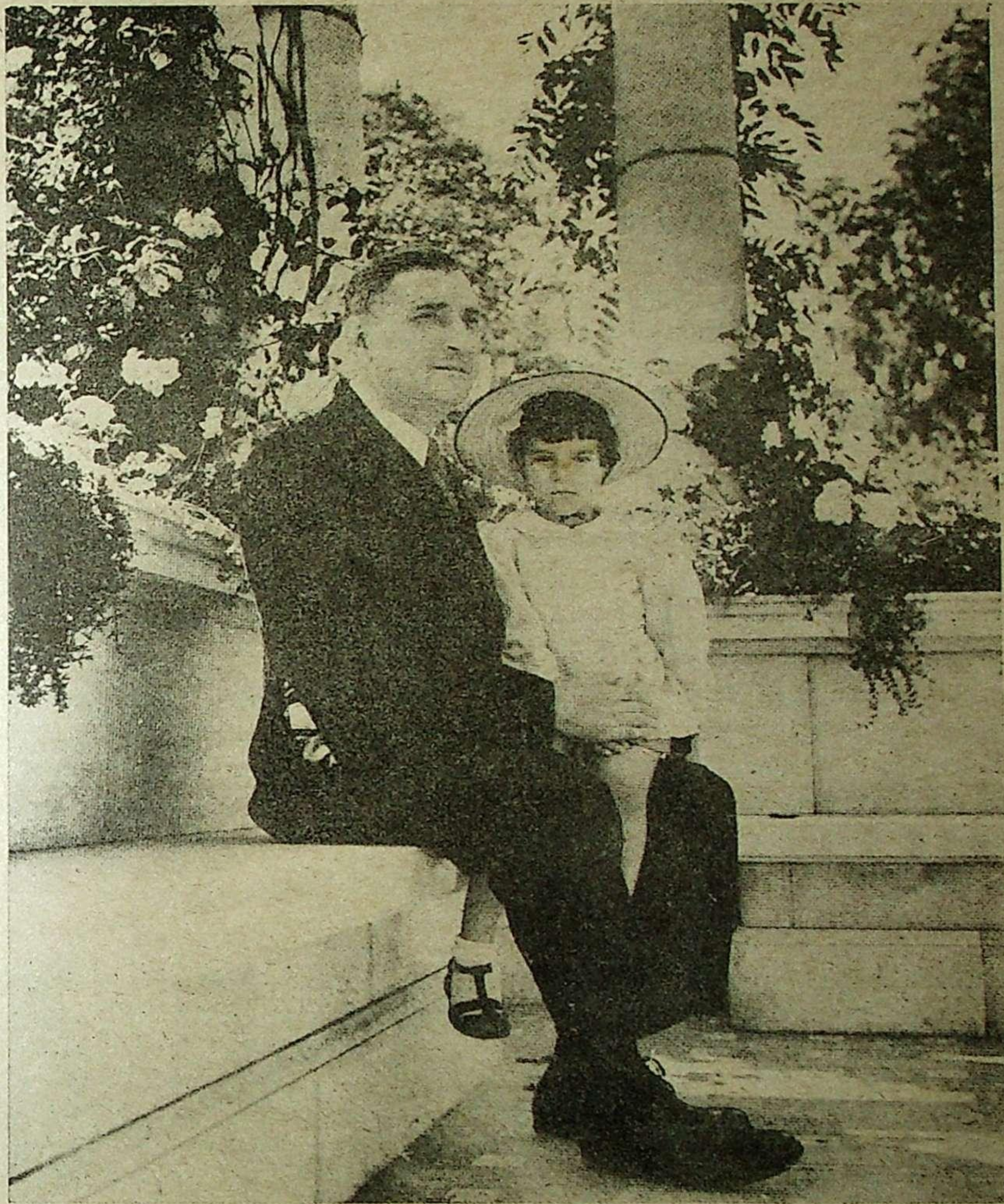
Maka itoe apa heran kaloe ada pribahasa: Kepala sama beramboet tapi pikirannja mah laen-laen!

Begitoe lah biasanja orang bitjaraken tentang wet Karma, meloeloe mengenain individu, satoe satoe orang. Tapi sekarang Ojom aken oendjoe bahoera djoega dalem penghidoepan sasoeatoe negri, poen tida terlepas dari kakoeasaannja itoe wet bales membales, dan malah lebih dari pada jang mengenain manoesia, pembalesan dari perboeatan jang dilakoeken oleh negri jang satoe pada negri loen kaliatannja lebih tjepet bekerdjanja.

Moela-moela Djepang menjerang. Tiongkok:



Balon oedara jang dipasang di Soengei Thames, Engeland.



Dr. Salazar, premier Portugal, bersama poetrinja.

golongan non-combattant dibombardeer zonder kenal kasian; kampoeng dan doesoen ditimpah dengan bom api dan bom brisant, hingga antjoerleboer dan terbakar moesnah; rahajat jang melarikan diri tjari tempat perlindoengan, ditembakin zonder pardon lagi. Fihak Tionghoa tida maoe membales tjara begitoe, masin terbangnja melajang di atas poelo Japan hanja sebarken pamflet sadja. Allah tjoekoep adil, Ia tida maoe orang berlakoe boeas terhadap sesamanja, mendadak di Japan timboel gempu boemi heibat, roemah-roemah pada roeboeh, fabriek obat pasang terbakar moesna. Belon tjoekoep hanja dengan gempu boemi sadja, kamoedian typhoon mengamoek, praoe nalajan dioebrak-abrik, hingga banjak toekang tangkep ikan djadi makanan ikan!

Ini namanja wet bales-mebales dari Jang Berkoesa.

Lantes si Tjaplin tetiron van Dislan ngamoek seperti kerbo gila, sana-sini digempoer, negri orang dirampas. Tapi Toehan tida tidoer, banjak doeso di Dislan diselang angin riboet, moesin dingin loear biasa heibatnja, hingga gerakan Winterhilfe ampir tida ada artinja!

Ini namanja wet Karma.

Doeloe, jaitoe pada tanggal 11 November 1918, Dislan jang telah dibikin tekoek loetoet dalem perang doenia, haross tanda-tanganin perdjandjian minta ampoen toedjoe toeroenan pada fihak Geallieerden jang diwakilken oleh maarschalk Foch di oetan Compiene. Tapi pada perang jang sekarang, fihak Fransch jang moestinja masih mampoe melawan bersama kawan sariketnja, boeroe-boeroe menjataken keok, pantesnja maarschalk Petain jang djadi kepala negri lebih baek boeroe-boeroe dikebiri sadja. Dari ini kasoedahan, pada

tanggal 21 Juni 1940, Frankrijk disoeroeh teeken perdjandjian minta ampoen ampat belas toeroenan, di itoe tempat, di oetan Compiagne djoega...

Ini namanja „ada obi ada tales”!

Paling blakang di Roemenie timboel geger, radja Carol dioesir, Premier Antonescu..... mae toeroet toeladan Hitler, belaga djadi dictator, mae berkoeasa di seloeroeh Roemenie, padahal kaloe di roemah sering sodja-koei sama bininja; tentaranja si Tjaplin tetiron dikasih masoek katanja boeat „melindoengin” Roemenie, hingga kapentinganja rahajat dari negri-negri geallieerden dioebrak-abrik zonder seedji-seedji. Tapi Toehan tjoekoep awas, Ia tida perkenanken orang berlakoe sawenang-wenang: mendadak di itoe negri moentjoel bintjana gempu boemi jang paling heibat sadjek taon 1802, banjak roemah ambroek, banjak kebakaran, banjak jang ilang djiwanja, jang masih idoep tida ada tempat menedoeh!

Ini namanja pembalesan contant.

Tapi pembalesan jang paling contant keras adalah apa jang dialamken oleh empe Bong Ta Hay. boleh dibilang dalem itoe menit djoega.

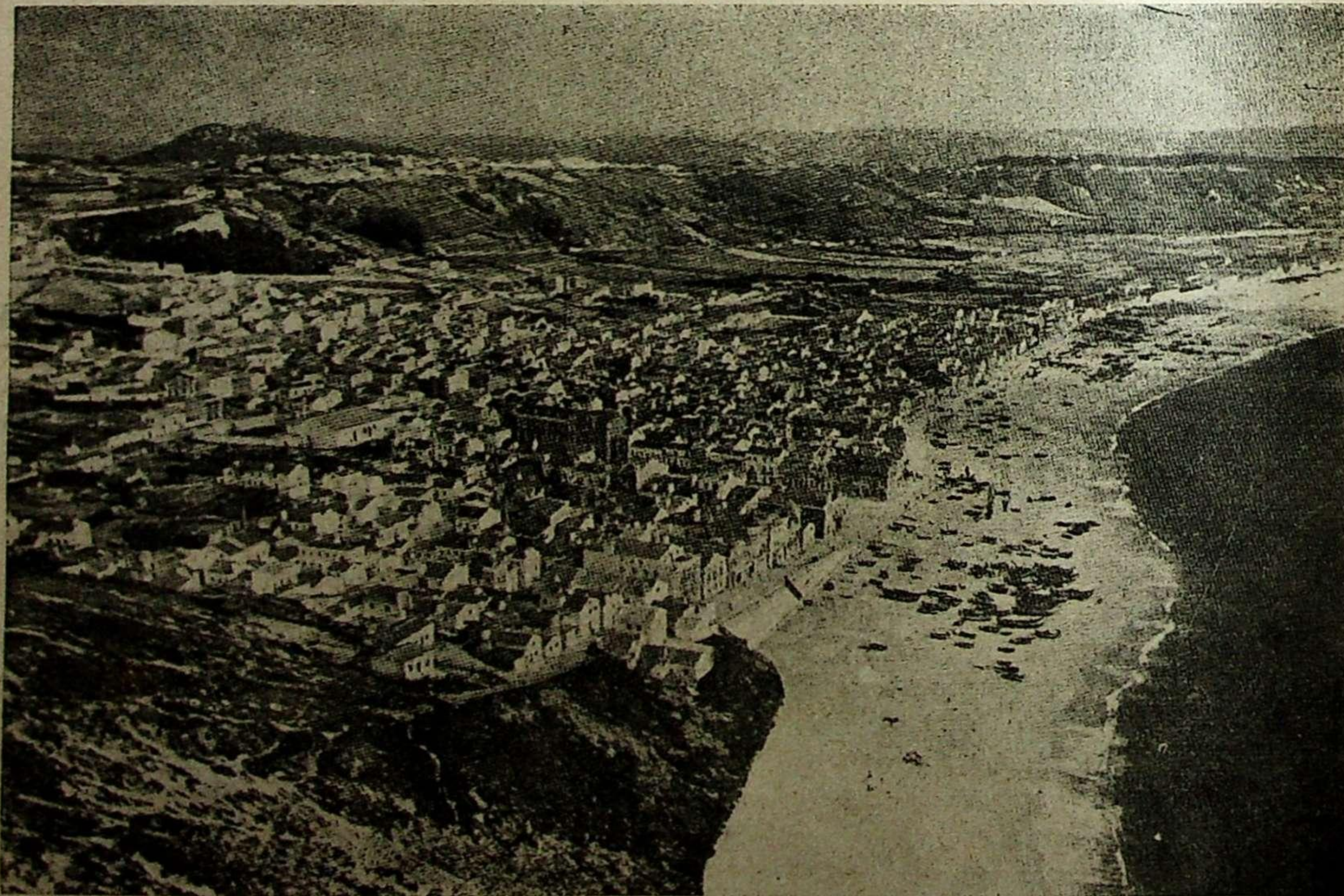
Satoe hari si Djibroek memaen hoentjweenja sang ajah, jaitoe digoenaken sebagai sendjata dalem „perang-perangan” jang dilakoeken bersama

anak-anak dari tetangganja. Mahloem, lantaran djeman perang anak<sup>2</sup> poen sampe djadi „warmin-ded”. Kasoedahannja itoe pipa-besar jang telah dipake oleh empe Bong Ta Hay sadjek masih moeda telah patah. Tentoe sadja itoe oudeheer djadi marah boekan maen: Si Djibroek dihadjar sampe terkoeing-koeing. Mendenger soera anaknja mendjerit-djerit oewa Bong Ta Hay jang sedeng repot di dapoer, boeroe-boeroe kaloe araken meliat apa jang telah terdjadi. Koetika mengatahoei, bahoea sebabnja si Djibroek menangis lantaran gara-garanja si toea bangka, zonder banjak tjerita lagi oewa lantes sembat sesapoe, dengen apa ia hadjar kepala-goendoelnja si empe sampe dapet bendjol sana-sini.

Maka itoe djadi manoesia, kaloe tida mae dapet kadjahatan, sendirinja haroes djangan soeka lakoeken perboeatan djahat.

Paling betoel adalah hidoep seperti Ojom: tida soeka berboeat djahat dan djoega tida pernah lakoeken kebaekan, dengen begitoe troesah koetir mendapat pembalesan djahat dan djoega troesah harep mendapat gandjaran bagoes, saemoer hidoepnja begitoe-begitoe hadja..... sampe toea!

SI OJOM.



Satoe pamandangan dari satoe kampoeng di Portugal.

# CARY GRANT.

## Satoe acteur jang brani maen oentoeng-oentoengan.

Cary Grant ada satoe pemoe-da brani. Ia pernah tarohken nasib naek dan penghidoepan filmnja atas satoe lontjatan ber-bahaya jang menjangsiken. Kaloe ia tida sampe dengan doea kaki di atas poentjak Hollywood jang sekarang, boleh djadi ini tempo ia hanja mendjadi satoe acteur jang soeda diloepa.

Sekarang ia ada pegang rol-nja Maat Howard, satoe pamoeda gagah jang pikiran dan omongannja sanget merdikah, dalem Frank Lloyd poenja productie pertama boeat Columbia, jaitoe film jang bertitel The Howards of Virginia. Kaloe di ini tempo ia meroepaken satoe figuur jang penting dan dapet gadji besar di Hollywood dan banjak producers sampe tjektjok lantaran reboetin padanja, adalah doeloe, pada 15 taon berselang, ia masih djadi satoe badoet dan pemaen dalem satoe rombongan acrobat.

Delapan taon berselang, Grant, jang nama sedjatinja adalah Alexander Archibald Leach, ma-soek ka Hollywood dengan doe-doek satoe auto 2ehandsch. Ia stuur itoe auto dari St. Louis sampe di itoe iboe-kota film seperti djoega waktue Don Quixote sampe di depannja satoe titiran angin. Itoe tempo ia nganggoer lantaran itoe kongsi opera dengan siapa ia telah bercontract boeat maen di waktue moesin panas, soeda ditoetoe di itoe moesin.

Paramount Studio jang itoe tempo sedeng tjari-tjari orang baroe jang pande, taksir Grant bisa penoehken pengharepan dan kasihken padanja contract 5 taon. Dan ia bikin namanja djadi moelai tersohor dalem film Night After Night, jang perkenalken djoega Mae West pada penonton; dan kemoedian ia djadi West poenja leading man dalem She Done Him Wrong

Aken tetapi oleh kerna ia merasa hanja dikasih rol-rol jang tida tjotjok bagi dirinja, dalem taon 1936, setelah contractnja habis, zonder banjak pikir Grant poatoesken perhoeboengan dengan Paramount dan djadi acteur jang merdikah oentoek tjoba dapetken apa jang ia kedja ilang dalem lima taon.

Selama kerdja dengan Paramount, Grant ampir tida mendapet kans boeat maen itoe rol jang ia telah alamken di atas panggoeng. Menoeroet Grant, kaloe itoe orang jang djadi acteur ada tinggi, ramboetnja item dan moekanja tjakep, tindakan pertama jang producers berboeat adalah kasih padanja satoe rol jang romantisch. Tapi Grant bentji rol-rol romantisch dan merasa bahoea itoe tida ada goembirah-nja.

Waktue masih djadi botja 13 taon, Grant pernah kaboer dari roemahnja di Bristol. Engeland, boeat ikoet satoe rombongan co-

medians; dan itoe ia oelangen boeat kedoea kalinja doea taon kemoedian, sesoeda ajahnja, satoe kleermaker, bikin gagal pertjobannja jang pertama. Boeat lamannja tiga taon ia djadi badoet dan kemoedian ia maen dalem komedi muziek.

Grant kenal itoe kunst boeat bikin orang tertawa, tapi Hollywood tida mendapet taoe itoe sehingga ia maen dalem Sylvia Scarlett. Succes pertama jang Grant dapet sesoeda djadi acteur merdikah adalah waktue ia maen sama-sama Grace Moore dalem One Night of Love, boeat mana ia dapet contract doea taon. Kemoedian dengan menentangken adviesnja ia poenja sobat, ia maen dalem Topper. Achirnja dateng kans jang paling menggoembirahken, jaitoe waktue maen sama Irene Dunne dalem The Awful Truth. Begitoe besar adanja ia poenja succes sehingga sekarang Grant tida bisa penoehken orang poenja tawaran-tawaran. Ia ada satoe „self made man.”

Dalem The Howards of Virginia, Frank Lloyd kasih taoe Grant bahoea ia moesti keliatannja lebi kotor boeat ia poenja rol sama-sama Martha Scott. Dalem itoe film, Grant djadi pioneer dan menoeroet Lloyd, ia tida boleh tjoekoer litjin atawa pake pakean jang netjis. Grant merasa senang bisa mendapet kans boeat maen di itoe film lantaran dengan itoe ia merasa tjotjok dan bisa kloer-arken kepandeannja.



Brapa scene dari film Foreign Correspondent, kloe aran United Artists.

# Tjara begimana Singa Inggris toem- boe sajanja.

atawa

## Hikajatnja Royal Air Force.

Menoeroet toelisannja C.G. GREY.

(Samboengan Saptoe jang laloe).

Begitoe baek ia berdiriken itoe Dienst sehingga tangannja pasoeakan oedara tida diserahkan pada Marine sehingga pada permulaan 1939, dan di itoe tempo melarnja Royal Air Force dalem penggawe dan toestel soeda sampe pada itoe tingkatan sehingga itoe sebagian ketjil jang dikasihken pada Marine ampir tida kelihatan.

Dan maski dalem R.A.F. ada terdapat sedjoemlah eskader jg. teroetama dididik boeat kerdja sama-sama Tentara, dan jang se betoelnja dengan officieel terkenal Eskader Tentara, Kantor Paperangan tida minta itoe eskader sebagai sebagian dari Tentara sehingga pada waktue dinjatakennja perang.

Perubahan dari R.A.F. dan Minister Penerbangan sesoeda perang jang laloe sebagian besar lantaran reactie kita poenja politik dan teroetama soengkannja kita boeat mempersendjatakan diri setjara sampoernah. Tapi doea atawa tiga taon sebelonnja ini paperangan, telah dimoelai satoe periode oentoek melarnja itoe angkatan.

Dalem Kertas Poeti jang mengikoeti begrooting dienst penerbangan boeat taon 1939-1940, pendirian dari Pimpinan Pertahanan telah dioemoemken. Itoe Pimpinan baroe dijjiptaken boeat tanggoeng djawab oentoek pengoesan dari semoea units penjimpean dan goedang-goedang di dalem negri; ia moesti beroeroesan setjara langsoeng atas soeal-soeal pertahanan dengan Pimpinan Operaties dan Pimpinan Pendidikan. Doeloean pertahanan dibiarken sadja begitoe. Atawa eskader itoe sendiri jang betoelken apa jang haroes dibikin betoel atawa kirim pesawat atawa mo-

tor jang moesti dibetoelken pada sala-satoe bengkel.

Laen pendirian dari itoe periode adalah Pimpinan Reserve, jg. ditjiptaken boeat tanggoeng djawab hal pendidikan dari semoea secties dari Reserve Vrijwilligers, djoeroe-terbang, penggawe dan personeel di daratan. Itoe Pimpinan djoega tilik Elementary Flying Training Schools (sekolah terbang permulaan), pada mana ada dikirim personeel boeat mendapat instructies permulaan sebelonnja dikirim ka Service F.T.S.

Kertas Poeti djoega mengasihliat bahoea tenaganja R.A.F. telah naek djadi kira 96.000 dalem terbanding dengan 30.000 dalem taon 1934. Menoeroet itoe schema dalem taon 1939 tenaga itoe

moesti naek sampe 118.000.

Soeda tentoe sadja sedari perang tida ada angka jang bisa dioemoemken boeat R.A.F. Kita bisa doega sadja bahoea, kaloe kita mengitoeng semoea Reservisten dari berbagi tingkatan jang dipanggil kapan perang dimahloemken, tenaganja R.A.F. bisa lebi besar dari pada waktue dibrentikennja perang dalem taon 1918. Di boentoetnja itoe taon, sebelonnja demobilisatie, Pasoeakan Oedara kira terdiri dari 30.000 officieren dan 300.000 anggotanja. Keroesakannja selama perang adalah 6.166 binasa, 7.245 dapet loeka, 3.128 ilang dan djadi tawanan. 84 di-interneer. Sama-sekali djadi 16.623.

Pada tg. 12 Augustus 1939, Air Chief Marshal Sir Hugh Dowding,



Djalanan Burma jang legot-legot seperti oeler. Sebegimana dikatahoei, sedari diboeokanja poela, djalanannya ini djadi Tiongkok poenja djalanannya perhoeboengan internasional jang sanget penting, dimana berbagi-bagi keperluan ada diangkoet masoek dan barang-barang export diangkoet kloear.

officier jang pimpin Pimpinan Pesawat Berklai dari R.A.F. telah pridao depan B.B.C. tentang R.A.F. Ia bilang bahoea ia ingin pendenger-pendengernja pertjaja pada kita poenja organisatie pembelaan, zonder alpaken pendjagaan boeat mengetjilken seketjil-ketjilnja pengaroeh dari serangan. „Apa jang kita moesti berboeat adalah djagah soepaja kita poenja peralatan technisch ada lebi bagoes dari moesoeh kita. Apa jang kita kerdjaken adalah bekerdja ka djoeroesan 100 procent jang mendjadi kita poenja hal toedjoean. Saia merasa poewas dengan kita poenja kemadjoean, dan saia pertjaja bahoea serangan-serangan hebat pada ini kepoeloan aken bisa dibrentiken dalem tempo jang pendek... Ketjepetan dengan apa Ministerie Penerbangan poenja achli-achli kloearken satoe pendapatan jang lebi bagoes dari jang laen tempo-tempo ampir mendjengkelken, oleh kerna staf Penerbangan djadi tida bisa adaken standaard atas sendjata apa djoega tapi moesti bikin marika poenja methode bisa beroban-berobah soepaja bisa mentjotjoki seswatoe barang baroe jang ditjiptaken.”

Itoelah ada boenjinja itoe pamanangan jang djaoeh. Dienst penerbangan soeda tentoe ingin ada standaard boeat singkirken keroewetan dan dienst jang actief. Aken tetapi berbareng dengan itoe kemadjoean jang teroes dan ditjotjokinja dengan pikiran-pikiran baroe ada perloe boeat bikin Dienst Penerbangan selaloe ada lebih menang dari moesoeh.

Kita djadi liat bahoea, maski Ministerie Penerbangan ada jang paling moeda dari semoea Ministeries jang berkoeasa atas Radja poenja angkatan perang, dan maski ia beroeroesan dengan officieren dan panggawe jang lebi ketjil djoemblahnja dengan laen laen Ministerie ia poenja kepentingan tida di sebelah bawa. Tenaga Oedara sedikitnja sama pentingnja seperti Tenaga Laoet, dan dalem pengaroehnja jang lantes ada lebi besar, jaitoe ia membawa peperangan dengan langsoeng pada pendoedoek dan politici dari satoe negri. Djoega dalem peperangan modern, pasoe-



Minjak jang sedia diangkoet dari djalan Burma.

kan oedara dari negri-negri jang berperang meroepaken garis pertama dari pembelaan dan penjerangan.

Tenaga laoet hanja bisa blokkeer satoe negri atawa paling banjak bisa membombardeer kota-kota di pasisir. Tenaga Darat berarti satoe kemadjoean jang perlahan dan banjak koetjoerken dara.

Pengartian jang perloe dari Tenaga Oedara hanja moentjoel sedari perang 1914-1918.

\*\*\*

Dalem theorie kewadjibannja pasoeakan oedara adalah (a) lakoean serangan pada toedjoean-toedjoean militair jang penting dalem negri moesoeh dan (b) tjegah serangan begitoe dalem negri sendiri.

Masih ada sebagian orang jang anggep bahoea toedjoean dari satoe pasoeakan oedara adalah boeat andjoerken soemangetnja rahajat moesoeh, atawa, dengan lebi teges, bikin rahajat moesoeh djadi ketakoetan.

Pertentangan teroetama terhadap bombardement tida berwates adalah bahoea ia mentjerei-bereiken tenaga, kapan hasil jang lebi besar bisa didapetken dengan lakoean serangan besar pada

toedjoean-toedjoean tentoe jang dengan langsoeng ada pengaroehken dilangsoengkennja itoe peperangan. Sebagai tjonto, seswatoe negri ada bergantoeng pada persediaan barang-barang oentoek bikin munitie dan pada soember-soember barang bakar. Negri jang bisa roesakin itoe soember-soember persediaan dengan otomatis aken menangken itoe peperangan, lantaran ia berkoeasa atas oedara, dan sang moesoeh dengan tjepet kekoerangan sendjata dan kekoerangan alat pengangkoetan di daratan.

Atas itoe alesan, orang-orang itoe pertjaja dalem pamoesian apa jang dinamaken toedjoean serangan jang sah. Satoe pernyataan telah dibikin oleh satoe manufacturer penting di Midland bahoea kaloe lima straat di kotanja dibikin antjoer, Britannie tida bisa langsoengken ini peperangan lantaran wadja jang perloe boeat sendjata aken habis persediaannja.

Banjak bisa dilakoean boeat tjepetken achirnja peperangan begitoe kaloe transportatie oedara jang sampoernah bisa didapet boeat tentara; jang bisa bawa bala-bantoean ka tempat-tempat perloe dengan sanget tjepet.



# Sir Crispin Galliard.

stawa

## RIWAJATNJA PENDEKAR ROEMA MINOEMAN.

Menoeroet karangan Rafael Sabatini.

17).

Kontji kedengeran dipoeter dan Crispin djawab itoe dengan ngorok jang mangkin keras. Pintoe terboeka di depan pintoe berdiri satoe soldadoe jang pegang tinggi satoe lentera. Ia liat Crispin di atas pembaringan dengan mata tertotoep dan moeloet terboeka dan denger ia poenja soeara menggeros. Ia liat djoega Kenneth doedoek di atas vloedengan enak, dengan belakang di senderken di tembok, dan boeat sementara ia keliatan bingoeng.

„Ada denger apa-apa?” ia tanyah.

„Ja”, menjaoet Kenneth dengan soeara katjekek. „saia denger seperti soeara tembakan di sitoe.”

Ia poenja gerakan, dengan apa ia berikoetken omongannja, ada berbahaja sanget. Setjara tida di sengadja ia poenja djempol menoendjoek ka djoeroesan djendela, sehingga tentoe sadja matanja itoe soldadoe tertarik ka sitoe. Matanja itoe orang dapet liat itoe djeroedji jang pata, dan satoe soeara kaget kedengeran dari moeloetnja.

Kaloe ia boekannja satoe orang tolol soeda tentoe ia bisa tebak kenapa itoe djeroedji djadi begitoe, dan sesoeda dapet tebak, ia tentoe tida brani dateng deket dengan itoe orang jang bisa bikin pata besi begitoe koeat. Tapi ia ada seorang goblok, dan sebegitoe djaoeh, sang pikiran jang djernih belon gantiken tempatnja ia poenja perasaan terkedjoet. Ia masoek ka dalem itoe kamar, hampirken itoe djendela boeat bisa liat terlebi njata.

Dengen mata penoeh perasaan poetoeh harepan, Kenneth awasken padanja. Kemoedian dengan mendadak, seperti dengan satoe lontjatan, Sir Crispin toebroek itoe orang.

Itoe lentera djato dan mengglinding deket kakinja Kenneth. Itoe orang kloearken satoe se-

roehan, tapi lantes gerokgokan kedengerannja lantaran Sir Crispin soeda dapet tjekek betoel tenggorokannja. Ia berbadan besar dan dalem pergoeletannja, ia seret Sir Crispin kesana-sini. Marika berkoetet sampe di deket medja jang tentoe moesti ketoebroek kaloe boekannja Kenneth jang dengan tjepet tapi tida kedengeran singkirken itoe ka pinggir tembok.

Kedoea orang sekarang soeda ada di atas pembaringan. Crispin soeda doega jang itoe soldadoe maoe tjoba djatoken dirinja soepaja soeara djato dari ia poenja pakean perang bisa menarik perhatian dan bisa bikin kawanja dateng, dan boeat singkirken itoe, ia deser itoe soldadoe sampe ka pembaringan. Di sitoe sembari dengkoelin itoe korban, tangannja Crispin teken teroes orang poenja tenggorokan.

„Pintoe, Kenneth”, ia marentah sembari berbisik „toetoep pintoe.”

Pertjobahan itoe soldadoe boeat lepaskan dirinja ternjata ga-

gal. Dengan perlahan tenaganja mendjadi habis; ia poenja moeka berobah poetjet, oeratnja nimboel, matanja melotot, tapi ia masih djoega berkoetet sedikit. Sepert iorang gila, dengan djeridjinja ia tjoba lepaskan tangannja Sir Crispin, sehingga tangan itoe jang ketjekar djadi bertjoetjoer dara. Galliard tentoe tjekek korbannja dengan satoe meseman jang nakal.

„Ada jang dateng”, Kenneth berkata dengan soeara takoet. „Ada orang, Sir Crispin”, ia oelangken poela sembari gojang tangannja seperti gila.

Galliard pasang koepingnja. Kedengeran tindakan orang mendatengin. Itoe soldadoe djoega denger, maka ia brontak poela. Kemoedian Crispin kata: „Kenapa kau berdiri di sitoe seperti orang tolol? Ketjilin lentera! Toetoepin badjoe, hajo tjepet!”

Tindakan semingkin deket. Itoe anak toeroet semoea prentah.

„Berdiri deket pintoe,” Crispin berbisik. „Toebroek padanja waktue ia masoek dan kasih ia bertreak. Tjekek tenggorokannja, dan sedeng kau tjinta djiwa kau, djangan bikin ia terlepas.”

Itoe tindakan brenti. Dengan perlahan Kenneth merangkang ka tempat jang dioendjoek. Pergoeletannja itoe soldadoe mendadak brenti, dan Crispin kendorken tangannja. Kemoedian,



Pada tg. 10 October, berhoeboeng dengan perajaan Wuchang Dag, di Chungking telah diadaken „Perkawinan Berame”. Gambar mengoendjoek itoe sedjoemlah pasangan penganten.

dengan kalm ia tjaboet pisonja itoe soldadoe, dengan apa ia potong tali jang mengiket besi pendjaga dada dari itoe soldadoe, Waktoe ia kerdjaken itoe, pintoe terboeka.

Dari penerangan jang masoek di gang, marika dapet liat bahoera itoe orang boekan laen dari sang padri. „Kau poenja tempo soeda dateng,” begitoe ia kata.

„Apa soeda sampe?” Galliard tanjah dari pembaringan. Dan sembari berkata begitoe, ia dorong itoe besi pendjaga dada dan pegang dadanja itoe soldadoe jang ternjata masih mengetok dengan perlahan.

„Satoe djam lagi marika aken dateng boeat ambil kau,” berkata itoe padri. „Oetarakenlah kau poenja penjeselan, orang-orang berdosa, pada waktoe.....”

Mendadak ia brenti, roepanja hatinja merasa heran berhoebong dengan kegelapan di sitoe dan tida adanja djaga-djaga jang tadi berada di sitoe.

„Apatah jang.....” ia moelai berkata poela. Kemoedian Galliard denger satoe soera kaget. di-ikoeti dengan soera djato dan doea orang berkoetetan di atas vloer.

„Bagoes anak,” Sir Crispin ber seroeh dengan perlahan, ampir dengan djinaka. „Pegang teroes padanja, Kenneth,, sebentar sadja.”

Ia lontjat dari pembaringan boeat pergi toetoe pintoe. Kemoedian ia pergi pada itoe lentera jang baroesan ditoetoe pi dengan badjoe oleh Kenneth.

„Pegang teroes padanja, ia berkata dengan soera mengan djoerken. „Sebentaran sadja, saia aken sigra gantiken kau!”

Ia angkat itoe badjoe dan taro sang lentera di atas medja.

#### **Perdjandjian.**

Dari sinarnja lentera Crispin sekarang bisa liat dengan njata bagaimana kedoea orang berkoetetan di atas vloer, Kenneth, jg. ada di sebelah atas, tjekek teroes orang poenja tenggorokan. Moekanja kedoea orang soeda tida keroean matjem, tapi sedeng dari idoengnja itoe anak kloear soera sengal-sengal, sang padri tida kloearken soera apa-apa.

Pergi lagi pada itoe soldadoe



Inilah matjemnja soldadoe pajoeng Italie jang dipake dalam pangerangan sekarang.

jang klenger, ia tjaboet orang poenja pedang. Ia brenti sebentar dan dengerken soera napasnja itoe korban jang ternjata masih berdjalan dengan perlahan. Ia mesem lantaran meliat bagaimana bagoes ia soeda lakoe ken kerdjaannja, zonder moesti ambil orang poenja djiwa.

Dengen pedang terlandjang di tangan ia hampirken poela itoe doea orang. Perkoetettannja itoe padri soeda moelai lemah ia poenja moeka sama poetjetnja seperti moekanja itoe soldadoe.

„Lepas padanja, Kenneth,” berkata Crispin.

„Ia masih brontak.”

„Lepas padanja,” ia oelangkan

dan sentak tangannja itoe anak boeat paksa ia menoeeroet.

„Ia aken bertreak”, berkata Kenneth dengan perasaan takoet dan tida mengarti.

„Tida,” berkata Crispin sembari tertawa. „Kau liat sadja itoe jang satoe lagi.”

Dengen moeloet terboeka, itoe padri menggletak di sitoe seperti ikan baroe diangkat dari aer. Dारा ada mengoetjoer dari lehernja jang loeka. Dengan perlahan ia dapet bernapas, sementara itoe, Galliard tandelken oedjoeng pedang di lehernja.

(Aken disamboeng)